

**MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK DENGAN CERITA
KISAH 25 NABI DI RA UMMI NABIL PATUMBAK
DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

MARSINAH
NPM. 1701240055 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : MARSINAH
NPM : 1701240055P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Sabtu, 16 Maret 2019
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Zailani, S.PdI, MA

PENGUJI II : Rizka Harfiani, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

**MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK DENGAN CERITA
KISAH 25 NABI DI RA UMMI NABIL PATUMBAK
DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh:

MARSINAH
NPM. 1701240055 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400

Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id

Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

ripsi ini disusun oleh:

NAMA MAHASISWA : MARSINAH
NPM : 1701240055 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL : MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK
DENGAN CERITA KISAH 25 NABI DI RA UMMI
NABIL PATUMBAK DELI SERDANG

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.

Diketahui/Disetujui
Oleh

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Program Studi

Widya Masitah, M. Psi.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : MARSINAH
NPM : 1701240055 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK
DENGAN CERITA KISAH 25 NABI DI RA UMMI
NABIL PATUMBAK DELI SERDANG

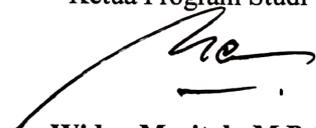
Medan, Maret 2019

Pembimbing



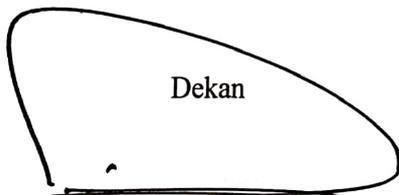
Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA.

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi



Widya Masitah, M.Psi

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

ABSTRAK

MARSINAH. NPM. 1701240055 P. MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK DENGAN CERITA KISAH 25 NABI DI RA UMMI NABIL PATUMBAK DELI SERDANG

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa tujuan penelitian ini adalah meningkatkan akhlakul karimah anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang yang dilaksanakan dengan bercerita kisah 25 Nabi dalam tiga siklus, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui kegiatan bercerita tentang kisah 25 Nabi dapat meningkatkan akhlakul karimah anak. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen yang telah dilakukan pada anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang dari pra siklus hingga siklus III. Hasil observasi yang peneliti lakukan bersama kolaborator dan teman sejawat menunjukkan peningkatan akhlakul karimah anak melalui kisah 25 Nabi di RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang yang dimulai dari pra siklus adalah 20% yang menunjukkan masih sangat rendah. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan sehingga rata-rata hasil pada siklus I adalah 55,5%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dengan rata-rata 84,5%, dan peningkatan lebih baik pada siklus III dengan rata-rata perkembangan sebesar 86,7%. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka keberhasilan penelitian ini sesuai ketentuan minimal 85% telah terjadi pada siklus III yang sekaligus menjadi isyarat penelitian ini berhasil dilakukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan bercerita kisah 25 Nabi dapat meningkatkan akhlakul karimah anak usia dini sebagaimana yang dilakukan peneliti di RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang.

Kata Kunci: Akhlakul Karimah, Cerita, Nabi.

ABSTRACT

MARSINAH. NPM. 1701240055 P. IMPROVE AKHLAKUL KARIMAH CHILDREN WITH STORIES OF 25 PROPHET IN RA UMMI NABIL PATUMBAK DELI SERDANG

Based on the results of the research in an effort to improve akhlakul karimah children with stories of 25 Prophet in RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang done by recycling waste recycling in to play and learning tools in three cycles, it can be concluded that through the recycling of waste can improve the child's the stories of 25 prophet. This is evidenced by the average increase in percentage that has been done on the child RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang from pre cycle to cycle III. The results of observations that researchers do with collaborators and colleagues show improvement of akhlakul karimah through recycling improve akhlakul karimah children with stories of 25 Prophet in RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang starting from pre cycle is 20% which indicates still very low. Furthermore, in cycle I there is an increase so that the average result in cycle I is 55,5%. The increase occurred in cycle II with an average of 84.5%, and a better improvement in cycle III with an average of 86.7%. Based on the description, the success of this study according to the minimum requirement of 85% has occurred in the third cycle which at the same time became the cue of this research successfully done. Thus it can be concluded that through recycling waste can improve akhlakul karimah children with stories of 25 Prophet in RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang.

Keywords: Akhlakul Karimah, Stories, Prophet.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat beriringkan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul ” **Meningkatkan Akhlakul Karimah Anak Dengan Cerita Kisah 25 Nabi di RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai pendidik. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta. yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti susun. Selanjutnya kepada anak-anakku tercinta yang turut membantu peneliti baik dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga maupun menyelesaikan skripsi ini semoga semua anak-anakku dalam lindungan Allah swt., dan tercapai semua cita-cita, dan terutama berbakti pada kedua orangtua, taat kepada Allah swt., bahagia dunia dan akhirat.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Ibu **Widya Masitah, M. Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
6. Ibu **Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA** Selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
7. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
8. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA.** Selanjutnya **Ibu Widya Masitah, M. Psi, Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, MA, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Rizka Harfiani, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, dan Dra. Hj. Halimatussa`diyah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
9. Ketua Yayasan dan Kepala RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang, beserta staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.

10. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
11. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Patumbak, 06 Maret 2019

Hormat Saya

MARSINAH
NPM. 1701240055 P

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Pemecahan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Hipotesis Tindakan.....	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORETIS	7
A. Akhlakul Karimah	7
1. Pengertian Akhlakul Karimah.....	7
2. Perkembangan Akhlakul Karimah Anak	8
3. Karakteristik Akhlakul Karimah Anak Usia Dini.....	11
B. Metode Bercerita.....	13
1. Pengertian Metode Bercerita.....	13
2. Langkah-Langkah Dalam Bercerita	14
3. Manfaat Bercerita Bagi Anak.....	15
4. Tujuan Bercerita Bagi Anak.....	18
C. Penelitian Yang Relevan.....	18
BAB III: METODE PENELITIAN	19
A. Setting Penelitian	19
1. Tempat Penelitian.....	19
2. Waktu Penelitian	19
3. Siklus PTK	20
B. Persiapan Penelitian	20
C. Subjek Penelitian	20
D. Sumber Data	21
1. Anak	21
2. Guru.....	22
3. Teman Sejawat.....	22
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	22
1. Teknik Pengumpulan Data.....	23
2. Alat Pengumpulan Data	23
F. Indikator Kinerja	25
G. Analisis Data.....	25
H. Prosedur Penelitian	26

1. Deskripsi Pra Siklus	27
2. Deskripsi Siklus I.....	27
a. Tahap Perencanaan.....	27
b. Tahap Pelaksanaan	28
c. Tahap Pengamatan	28
d. Tahap Refleksi	28
3. Deskripsi Siklus II.....	29
a. Tahap Perencanaan.....	29
b. Tahap Pelaksanaan	29
c. Tahap Pengamatan	30
d. Tahap Refleksi	30
4. Deskripsi Siklus III	30
a. Tahap Perencanaan.....	30
b. Tahap Pelaksanaan	31
c. Tahap Pengamatan	31
d. Tahap Refleksi	32
I. Personalia Penelitian	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Penelitian Pra Siklus	33
B. Deskripsi Penelitian Siklus I.....	38
C. Deskripsi Penelitian Siklus II.....	43
D. Deskripsi Penelitian Siklus III	49
E. Pembahasan.....	55
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Simpulan.....	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	19
Tabel 02. Sumber Data Anak	21
Tabel 03. Sumber Data Guru	22
Tabel 04. Teman Sejawat	22
Tabel 05. Observasi Kemampuan Anak	23
Tabel 06. Observasi Pada Guru	24
Tabel 07. Tim Peneliti.....	32
Tabel 08. Observasi Pra Siklus	34
Tabel 09. Hasil Observasi Pada Pra Siklus.....	35
Tabel 10. Rata-Rata Akhlakul Karimah Anak Pada Pra Siklus	37
Tabel 11. Observasi Pada Siklus I.....	39
Tabel 12. Hasil Observasi Pada Siklus I.....	40
Tabel 13. Rata-Rata Akhlakul Karimah Anak Pada Siklus I.....	42
Tabel 14. Observasi Pada Siklus II.....	45
Tabel 15. Hasil Observasi Pada Siklus II	46
Tabel 16. Rata-Rata Akhlakul Karimah Anak Pada Siklus II.....	48
Tabel 17. Observasi Pada Siklus III	51
Tabel 18. Hasil Observasi Pada Siklus III.....	52
Tabel 19. Rata-Rata Akhlakul Karimah Anak Pada Siklus III	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	05
Gambar 02. Model Dasar PTK.....	26

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Akhlakul Karimah Anak Pada Pra Siklus.....	36
Grafik 02. Akhlakul Karimah Anak Pada Siklus I.....	41
Grafik 03. Akhlakul Karimah Anak Pada Siklus II	47
Grafik 04. Akhlakul Karimah Anak Pada Siklus III	53
Grafik 05. Peningkatan Hasil Penelitian	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Pra Siklus .
2. Rencana Kegiatan Harian Pra Siklus
3. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Pra Siklus
4. Rancangan Siklus I.
5. Skenario Perbaikan Siklus I.
6. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus I.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
11. Lembar Refleksi Siklus I.
12. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus I
13. Rancangan Siklus II.
14. Skenario Perbaikan Siklus II.
15. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus II.
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II.
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
20. Lembar Refleksi Siklus II.
21. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus II
22. Rancangan Siklus III.
23. Skenario Perbaikan Siklus III.
24. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III.
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus III.
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III.
27. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
28. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
29. Lembar Refleksi Siklus III.
30. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus III

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak hanya diartikan sekolah, sebagai lembaga untuk menimba ilmu pengetahuan. Pendidikan dapat dilakukan sejak masih dalam kandungan dan yang sangat utama adalah ketika anak berusia dini. Hal ini dapat dilakukan di dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Belajar adalah sebuah proses yang terjadi pada diri setiap orang semasa hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu petanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri Individu yang disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.¹

Proses pendidikan yang dilakukan secara formal dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya. Sebuah lembaga pendidikan tentunya tidak menginginkan lembaga yang dikelolanya tidak berhasil dalam mencetak generasi yang berprestasi. Hal ini pula yang diinginkan RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang. Sebagaimana firman Allah swt., dalam Alquran Surah An-nahl ayat 125 berikut ini.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُمُ الْبَلَّتِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ.

“Serulah mereka ke jalan tuhanmu dengan hikmah, dan tuntunan yang baik, serta bantahlah mereka dengan cara sebaik-baiknya”, Sesungguhnya Tuhan-Mu maha

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Rosda Karya, 2012). h. 72.

*mengetahui apa-apa yang kamu kerjakan, dan Dia mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.*²

Menanamkan akhlakul karimah pada anak hendaknya ditanamkan sejak dalam kandungan. Salah satunya adalah melalui lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan yang berbaris Islam, karena pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.³

Menurut Ali menyatakan bahwa “Akhlakul karimah adalah suatu perangai (watak tabiat) yang menetap kuat dalam jiwa seseorang dan merupakan sumber timbulnya perubahan-perubahan tertentu dari dirinya, secara mudah dan ringan tanpa perlu dipikirkan dan direncanakan sebelumnya”.⁴ Oleh karena itu diharapkan pendidikan dapat menanamkan akhlakul karimah kepada anak, melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Sebagaimana hadits Rasulullah saw., yaitu:

انما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق

“*Sesungguhnya Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak*” (H.R. Muslim)

Salah satu perkembangan yang perlu diupayakan adalah aspek perkembangan nilai agama dan akhlakul karimah. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menerangkan bahwa: “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut”.⁵ Perkembangan akhlakul karimah anak usia dini berdasarkan Permendiknas No.58 Tahun 2009 antara lain: mengenal agama yang dianut, membiasakan diri beribadah, memahami perilaku mulia (jujur, penolong,

² Depag RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Al-Mahabbah, 2012), h. 534.

³ Ali Daud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 60

⁴ *Ibid.*, h. 61

⁵ Permendiknas, *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009). (http://www.Permendiknas.go.id/download/standar_kompetensi.doc, diakses 12 Nopember 2018).

sopan, hormat, dsb), membedakan perilaku baik dan buruk, mengenal ritual dan hari besar agama, menghormati agama orang lain.⁶

Berbagai cara atau metode serta media yang digunakan dalam pembelajaran untuk menanamkan akhlakul karimah pada anak. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode cerita. Metode cerita ini dapat digunakan dalam pendidikan. Metode bercerita memiliki kelebihan dalam kegiatan pembelajaran karena dengan mendengarkan cerita-cerita yang disampaikan secara sistematis, anak akan tertarik untuk mendengarkan dan memperhatikannya. Selain itu melalui cerita guru dapat menyisipkan nasihat-nasihat yang berkenaan dengan akhlakul karimah pada anak.

Berkaitan dengan hal tersebut sebagai seorang pendidik, harus pandai dalam memilih metode pembelajaran yang mampu menarik minat anak sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat segera diwujudkan. Selain itu metode cerita juga mampu menghindari rasa kejenuhan yang ada pada diri anak didik, sehingga dengan hilangnya kejenuhan diharapkan anak semakin antusias dalam pembelajaran.⁷

Dunia anak adalah dunia yang indah. Keindahan ini banyak didorong oleh cerita-cerita yang telah diceritakan seseorang. Pertumbuhan imajinasi ini penting sekali untuk membentuk pemikiran inovatif kelak dikemudian hari. Cerita menempati posisi pertama untuk merubah etika anak-anak, karena sebuah cerita mampu menarik anak-anak untuk menyukai dan memperhatikannya, mereka akan merekam semua doktrin, imajinasi dan peristiwa yang ada dalam cerita. Metode cerita juga menjadi hal yang sangat membantu dalam mempengaruhi psikis peserta didik, karena di dalam cerita, peserta didik tidak hanya dipengaruhi pikirannya saja tetapi emosinya juga. Pada setiap cerita pasti terdapat unsur ide, pikiran, emosi, dan khayalan. Karenanya cerita lebih terasa mendalam dan mengena bagi peserta didik terkhusus bagi anak-anak. Selain itu, pada tahap operasi konkret, anak mengenal secara kongkret dan alamiah.⁸

⁶ *Ibid.*

⁷ Abdul Azis, *Mendidik Anak Lewat Cerita*, (Jakarta; Mustaqim, 2013) h. 32

⁸ *Ibid.*

Piaget dalam Syah menyatakan bahwa: “Anak mulai berpikir secara *sistematis* dan *logis*, namun pikirannya masih terikat pada objek-objek yang kongkret dalam lingkungannya. Oleh karena itu anak, perlu diberikan kesempatan untuk memperkaya pengetahuannya tentang hal-hal yang kongkret, urutan, logis, tetapi masih bergantung pada objek yang kongkret.”⁹

Alquran sebagai kitab suci umat Islam, didalamnya mengandung beberapa ayat, menggunakan media cerita. Alquran menggunakan kisah-kisah para Nabi dan umat terdahulu. Seorang guru dapat memanfaatkan kegiatan bercerita untuk menanamkan kejujuran, keberanian, kesetiaan, keramahan, ketulusan, dan sikap-sikap positif yang lain dalam kehidupan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.¹⁰

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru di RA Umami Nabil Patumbak Deli Serdang bahwa akhlakul karimah anak perlu diperbaiki kepada arah yang lebih baik, dimana anak masih sering mengelurkan kata-kata yang tidak baik, kata-kata kotor, mencaci teman, berkelahi sesama teman, membentak guru dan orang tua, serta melintas didepan orang lain tidak dengan etika yang baik, masih suka berbohong dan lain-lain. Hal ini terlihat sangat menggajal dan kurang baik bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal inilah yang menggerakkan hati peneliti untuk merubah perilaku tersebut untuk menanamkan akhlakul karimah yang baik pada anak. Secara sederhana hal tersebut peneliti kemas dalam sebuah penelitian yang berjudul: “Meningkatkan Akhlakul Karimah Anak Dengan Cerita Kisah 25 Nabi di RA Umami Nabil Patumbak Deli Serdang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, beberapa hal yang dapat peneliti identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Anak masih perlu diajarkan akhlakul karimah
2. Metode pembelajaran yang digunakan masih kurang menarik bagi anak.
3. Media pembelajaran kurang bervariasi.

⁹ Syah, *Psikologi...*, h. 74.

¹⁰ Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung; Remaja Rosda Karya, 2009) h. 11.

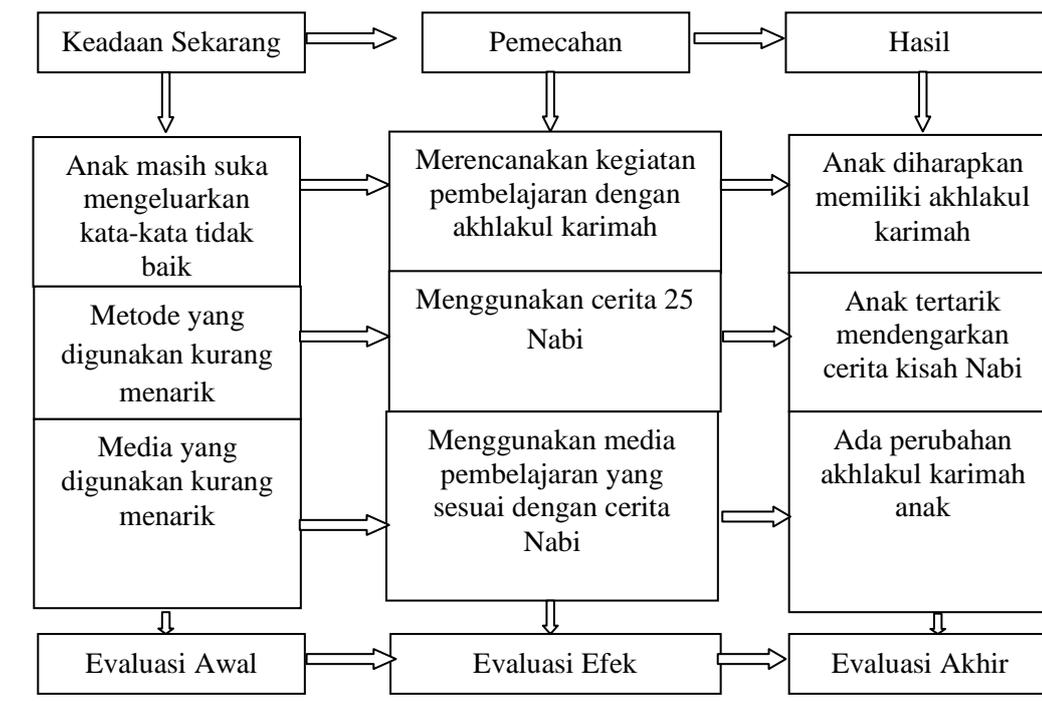
C. Rumusan Masalah

Guna menghindari kajian yang terlalu luas, maka perlu dibatasi permasalahan yang menjadi fokus penelitian berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah dengan cerita kisah 25 Nabi dapat meningkatkan akhlakul karimah anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang?”

D. Cara Pemecahan Masalah

Mengingat permasalahan pada anak di RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang, menggugah peneliti untuk mengubah permasalahan tersebut melalui cerita 25 Nabi untuk meningkatkan akhlakul karimah anak. Apakah upaya ini mengalami peningkatan sehingga akhlakul karimah anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang dapat ditingkatkan lebih baik, harapan peneliti hal ini terwujud sehingga anak memiliki karakter yang berakhlakul karimah. Cara pemecahan masalah ini peneliti gambarkan sebagai berikut:

Gambar 01.
Kerangka Pemecahan Masalah¹¹



¹¹ Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2010), h. 26

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan akhlakul karimah anak dengan cerita kisah 25 Nabi di RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis peneliti terhadap tindakan ini, bahwa terjadi perubahan atau peningkatan akhlakul karimah anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang melalui cerita kisah 25 Nabi.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang nantinya dilakukan dapat memberikan manfaat baik manfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan kajian dalam penelitian mengenai pentingnya metode cerita sebagai upaya menanamkan akhlakul karimah anak.
2. Secara praktis,
 - a. Untuk Guru, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada para pendidik mengenai pentingnya menggunakan atau memilih metode pembelajaran yang tepat dalam upaya meningkatkan akhlakul karimah anak dan menanamkan nilai-nilai yang baik pada anak.
 - b. Untuk Anak, agar anak memiliki akhlakul karimah saat ini, dan masa yang akan datang.
 - c. Untuk Sekolah, sebagai salah satu landasan mendidik peserta didik yang berilmu dan berakhlakul karimah.
 - d. Orangtua, memberikan contoh pada anak dalam akhlakul karimah.
 - e. Masyarakat, mampu memberikan informasi kepada masyarakat akan pentingnya akhlakul karimah anak.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Akhlakul Karimah

Perkembangan akhlakul karimah pada program pendidikan anak usia dini merupakan pondasi yang kokoh dan yang sangat penting keberadaannya, dan jika hal itu sudah tertanam dengan baik dalam setiap insan sejak dini, hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya. Seseorang dapat dikatakan berakhlakul karimah apabila tingkal laku orang tersebut sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Standart akhlakul karimah suatu kelompok pada umumnya sama pada kelompok sosial lain.

1. Pengertian Akhlakul Karimah

Akhlakul karimah, atau disebut juga dengan budi pekerti, dan moral memiliki makna tingkah laku atau susila yaitu tatanan kehidupan manusia yang memiliki peran dan fungsi yang sangat penting secara efektif untuk menentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tingkah laku kedewasaan.¹² Menurut Sabiti akhlakul karimah sangat erat kaitannya dengan pendidikan karakter yang diistilahkan sebagai menandai tindakan atau tingkah laku seseorang.¹³

Atkinson dalam Masganti mengemukakan akhlakul karimah atau budi pekerti merupakan “Pandangan baik dan buruk, benar atau salah, apa yang dapat atau tidak dapat dilakukan”.¹⁴ Selain itu akhlakul karimah merupakan seperangkat keyakinan dalam ajaran Islam yang berkenaan dengan karakter atau kelakuan dan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai ummat beragama.¹⁵ Secara umum dapat dikatakan bahwa akhlakul karimah adalah ajaran tentang baik

¹² Muhammad Yusuf, *Mengidentifikasi Unsur- Unsur Ekstrinsik (Nilai Moral dan Sosial)*. (Jakarta: Dimensi, 2012), h 6..

¹³Hidayat Otib Sabiti, *Indonesia Bangsa Yang Berbudi Pekerti Luhur*, (Jakarta: Insan Media Press, 2012), h. 61.

¹⁴Masganti, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publisng, 2016), h. 82.

¹⁵ *Ibid.*, h. 83

buruk yang diterima secara umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan perilaku.¹⁶

Menurut Yusuf akhlakul karimah merupakan keinginan untuk menerima dan melakukan perbuatan, nilai-nilai dan prinsip-prinsip moral yaitu seruan untuk berbuat baik kepada orang lain, memelihara ketertiban dan keamanan, melindungi hak orang lain, larangan untuk mencuri, kemampuan anak untuk memahami aturan, norma, dan etika yang berlaku.¹⁷ Menurut Sugiono budi pekerti dalam arti yang sesungguhnya adalah perilaku yang sesuai dengan standar sosial dan dilaksanakan dengan suka rela atau tingkah laku yang benar-benar berasal dari dalam diri seseorang yang disertai dengan perasaan dan tanggung jawab dan lebih mementingkan kepentingan kelompok daripada keinginan dan kepentingan diri sendiri.¹⁸ Sementara itu, Pratedja mengutarakan budi pekerti adalah “Sengala hal yang terkait dengan perilaku manusia dan norma-norma yang dipengang masyarakat yang mendasarinya”.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa akhlakul karimah dan budi pekerti memiliki persamaan dan perbedaan dimana keduanya merupakan kesadaran, kemauan, atau kebiasaan seseorang dalam berperilaku sesuai dengan norma atau nilai-nilai yang terdapat pada ajaran agama yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaannya terletak pada sumbernya, dimana akhlakul karimah bersumber dari ajaran Islam Al-Quran dan Sunnah, sementara budi pekerti dan moral bersumber dari norma-norma dan aturan dalam masyarakat.

2. Perkembangan Akhlakul Karimah Anak

Perkembangan budi pekerti anak dapat ditandai dengan kemampuan anak memahami aturan, norma, dan etika yang berlaku. Masganti mengemukakan bahwa perkembangan akhlakul karimah adalah perkembangan yang berkaitan

¹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pusat Bahasa Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia, 2010), h. 27.

¹⁷ Yusuf, *Mengidentifikasi...* h. 41.

¹⁸ Sugiono, *Memahami Tingkah Laku Anak*, (Bandung: Permai Publising, 2012), h. 23.

¹⁹ Sastra Pratedja, *Perkembangan Moral*, (Jakarta; Mustaqim, 2013), h. 11.

dengan kemampuan seseorang untuk mengetahui baik dan buruk suatu perbuatan dan kesadaran untuk melakukan perbuatan baik, dan rasa cinta terhadap perbuatan baik.²⁰ Piaget dalam Masganti mengungkapkan bahwa “budi pekerti dan penalaran moral berkembang pada dua tahap, yaitu: tahap moral heterogen dan tahap moral otonom.”²¹

Tahap moral heterogen terjadi pada usia 3-8 tahun. Pada tahap ini anak-anak menganggap bahwa semua peraturan bersifat tetap dan tidak dapat diubah. Anak mampu membedakan yang benar dan salah, tetapi mereka menilai berdasarkan seberapa besar dampak yang dihasilkan oleh suatu tindakan. Pada tahap ini akhlakul karimah yang dilakukan oleh anak akibat pembatasan-pembatasan yang dilakukan oleh orang dewasa atau orang tua. Sehingga perilaku anak yang sesuai dengan nilai-nilai bukan dilakukan karena kesadaran sendiri, melainkan karena kepatuhan pada aturan dimana anak diberi sanksi jika tidak dilakukannya. Tahap akhlakul karimah otonom terjadi pada anak usia 8 tahun ke atas. Anak mulai memahami bahwa peraturan dapat diubah. Motif atau alasan dibalik tindakan dapat diperhitungkan dan hukuman dianggap sebagai pelajaran setimpal dengan tindakan yang dilakukan oleh anak.

Menurut Soetianingsih bahwa perkembangan budi pekerti atau akhlakul karimah pada usia anak-anak mengalami tiga tahap yaitu pra konvensional, konvensional, dan pasca konvensional.²² Tingkatan pra konvensional merupakan tingkatan yang terendah dari penalaran moral atau budi pekerti. Pada tingkatan ini, baik dan buruk diinterpretasikan melalui *reward* (imbalan) dan *punishment* (hukuman). Tindakan ini memiliki dua tahap yaitu orientasi hukuman dan kepatuhan. Pada tahap ini anak berfikir bahwa sesuatu merupakan kesalahan jika menghasilkan hukuman. Anak berfikir bahwa mereka harus patuh karena takut hukuman, dan sebaliknya suatu tingkah laku dianggap salah jika mendapat hukuman. Contohnya, jika memukul teman lalu menangis, maka guru menghukum anak dengan menyuruh menghafal surat pendek dan meminta maaf

²⁰ Masganti, *Perkembangan Peserta Didik*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), h. 149.

²¹ *Ibid.*, h. 150

²² Budi Soetianingsih, *Tumbuh dan Kembang Anak Cerdas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 26-30.

pada temannya. Selanjutnya adalah tahap individualism. Pada tahap ini, anak menganggap hubungan sosial layaknya hubungan jual beli dalam pemberian dan melakukan sesuatu itu, bukan karena rasa terimakasih atau kasi sayang tetapi bersifat pamrih. Anak berfikir jika berbuat baik kepada orang lain, maka orang lain juga akan berbuat baik kepada dirinya. Selain itu, anak melakukan sesuatu karena didasari adanya penghargaan dari orang disekitarnya. Contohnya, jika anak mengerjakan tugas dari guru, maka akan mendapat penghargaan berupa pujian atau yang lain.

Pada tahap konvensional anak menggunakan standar tertentu, tetapi standar ini ditetapkan oleh orang lain, misalnya orang tua atau guru. Maka perilaku anak berdasarkan standar tersebut. Tujuan anak memberlakukan standart tersebut adalah untuk mendapat persetujuan dan mempertahankan hubungan baik dengan orang lain. Anak memandang perbuatan itu baik/benar, atau berharga bagi dirinya apabila dapat memenuhi harapan keluarga, kelompok, atau bangsa. Disini berkembang sifat konfirmitas, loyalitas, atau penyesuaian diri terhadap keinginan kelompok, aturan sosial masyarakat.

Selanjutnya adalah tahap pasca konvensional, pada tingkatan ini mulai mengalah pada kesadarn atau perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral tanpa adanya pemaksaan dari lain melainkan kesadaran dari dalam diri anak itu tersebut. Pada tingkatan ini pula terdapat usaha pada tiap individu untuk dapat memahami dan mengartikan nila-nilai atau prinsip-prinsip moral yang dapat diterapkan atau dilaksanakan terlepas dari otoritas kelompok, pendukung, orang yang memengang prinsip-prinsip moral tersebut.

Menurut Bandura dalam Masganti bahwa pada dasarnya perilaku seseorang bersandar pada ukuran-ukuran moral atau akhlak yang dia yakini.²³ Menurut Bandura, seseorang tidak merasa nyaman jika perbuatan yang dilakukan menyalahi atau melanggar nilai-nilai kehidupan yang diyakininyatidak baik.²⁴ Menurut prinsip-prinsip kondisioning prosedur belajar dalam mengembangkan akhlakul karimah pada dasarnya sama dengan prosedur belajar dalam

²³ Masganti, *Perkembangan...*, h. 155.

²⁴ *Ibid.*, h.156.

mengembangkan perilaku-perilaku lainnya, yakni dengan *reward* (ganjaran atau memberikan hadiah atau pengajaran) dan *punishment* (hukuman atau pemberi hukuman).²⁵

Reaksi-reaksi anak terhadap stimulus yang ia pelajari adalah hasil dari adanya pembiasaan merespons sesuai dengan kebutuhan. Melalui proses pembiasaan merespons (*conditioning*) ini, ia juga menemukan pemahaman bahwa ia dapat menghindari hukuman dengan memohon maaf dengan sebaik-baiknya agar kelak ia terhindar dari sanksi. Secara garis besar, ada tiga hal yang menjadi pemikiran Albert Bandura berkenaan dengan budi pekerti atau akhlak anak yaitu:

- a. Pendidikan sebagai model atau teladan
- b. Lingkungan mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan budi pekerti baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Terdapat dua metode dalam pendidikan moral atau akhlak, yaitu *conditioning* (pembiasaan merespon) dan *imitation* (peniruan).²⁶

Berdasarkan uraian, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan akhlakul karimah anak melalui pembiasaan suatu perilaku dengan menunjukkan mana perilaku yang mendapat *reward* jika melakukan hal yang baik, dan mana yang mendapatkan *punishment* jika melakukan kesalahan sehingga nantinya perilaku tersebut akan ditirunya. Dengan kata lain perkembangan akhlakul karimah atau budi pekerti anak itu meniru suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang ada disekitarnya.

3. Karakteristik Akhlakul Karimah Anak Usia Dini

Akhalkul karimah merupakan perilaku yang sesuai dengan standart norma-norma agama Islam. Mengenai pemahaman akhlakul karimah dalam pendidikan karakter pada anak usia dini sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini mencakup nilai agama dan moral, fisik-motorik,

²⁵ *Ibid.*, h. 157.

²⁶ *Ibid.*, h. 162

kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.²⁷

Adapun karakteristik anak yang memiliki akhlakul karimah atau budi pekerti dalam kurikulum 2013 sebagai berikut:

- a. Berperilaku sopan dan peduli melalui perkataan dan perbuatan secara spontan, misalnya; mengucapkan maaf, permisi dan terima kasi.
- b. Menolong orang tuanya, pendidik dan teman.
- c. Melakukan tegur sapa dan salam jika bertemu dengan orang tua, guru dan teman.
- d. Berperilaku sesuai norma agama dan moral seperti tidak berbohong dan tidak berkelahi.²⁸

Menurut Suparno untuk akhlakul karimah atau budi pekerti yang baik dan benar, seorang anak tidak cukup sekedar telah melakukan tindakan yang dapat dinilai baik dan benar. Seorang anak dikatakan sungguh-sungguh berakhlakul karimah yang baik apabila tindakan disertai dengan keyakinan dan pemahaman akan kebaikan yang tertanam dalam tindakan.²⁹ Agar dapat memahami dan meyakinkannya perhatikan karakteristik anak yang memiliki akhlakul karimah yang baik yaitu:

- a. Anak tahu dan yakin akan apa yang ia lakukan melalui pengalaman hidupnya
- b. Anak memiliki perasaan mencintai kebaikan
- c. Anak memiliki sikap empati terhadap orang lain.
- d. Anak dapat melakukan keputusan dan perasaan berbuat baik dalam perilaku- perilaku nyata.³⁰

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa anak yang memiliki akhlakul karimah adalah menghormati yang lebih tua dan menyayangi teman sebaya, serta yang lebih muda.

²⁷ Kementerian Agama RI, *Kurikulum RA* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2013), h. 14

²⁸ *Ibid.*, h. 15.

²⁹ Suparno, *Masa Pertumbuhan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2011), h. 56

³⁰ *Ibid.*, h. 60.

B. Metode Bercerita

Cerita sangat diperlukan dalam membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran karena pada dasarnya sebahagian anak menyukai cerita. Metode bercerita merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknik, seperti guru bercerita sahabat nabi, cerita nabi, dan kisah di dalam Al-Quran yang didalamnya disisipkan pesan-pesan akhlak atau intelektual tertentu.

1. Pengertian Metode Bercerita

Metode bercerita merupakan media pembelajaran bagi anak usia dini untuk menyampaikan pesan-pesan moral, akhlak, atau intelektual tertentu secara lisan kepada anak.³¹ Menurut Moeslichatoen metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak usia dini dengan membawa cerita kepada anak secara lisan.³² Sementara itu Patmonodewo menjelaskan bahwa metode bercerita adalah metode yang mengisahkan suatu peristiwa atau kejadian kepada peserta didik.³³ Kejadian atau peristiwa tersebut disampaikan kepada peserta didik melalui tutur kata, ungkapan dengan mimik wajah yang unik”.

Metode bercerita merupakan salah satu bentuk penyampaian pesan-pesan kepada peserta didik melalui kisah-kisah masa lalu yang mengandung nilai-nilai kebaikan dalam kedalam kehidupan”.³⁴ Dhieni dalam Sani mengemukakan metode bercerita merupakan “cara penyampaian atau penyanyian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru ke anak”.³⁵ Cerita adalah salah satu tentara Allah swt., yang dikirim untuk menetapkan hati para walinya.³⁶ Sebagaimana firman Allah swt dalam surah Hud: 120.

³¹Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 157.

³²*Ibid.*, h. 158.

³³ Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 86

³⁴ Ridwan Abdullah Sani, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 126.

³⁵*Ibid.*

³⁶Mahmud Al-Khal’awi, *Mendidik Anak Dengan Cerdas*. (Solo: Insan Kamil. 2011), h.

وكلانقص عليك من انباء الرسل ما نثبت به فؤادك وجاءك في هذه الحق

وموعظة وذكرى للمؤمنين

Artinya: “Dan semua kisah dari rasul-rasul kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya kami teguhkan hatimu; dan dalam surat Ini Telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.”(Q.S. Hud: 120)

Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode bercerita merupakan salah satu metode yang ditempuh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran atau pengalaman belajar bagi anak didik secara lisan.

2. Langkah-Langkah Dalam Bercerita

Secara umum persiapan untuk merancang kegiatan bercerita adalah menetapkan tujuan dan tema yang dipilih, menetapkan bentuk bercerita yang dipilih, menetapkan rancangan bahan dan alat yang diperlukan untuk kegiatan bercerita, dan menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan bercerita.

Langkah-langkah bercerita yang sesuai dengan rancangan tema dan tujuan, maka perlu diperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan tujuan dan tema dalam kegiatan bercerita kepada anak. Tujuan bercerita sebagaimana telah ditetapkan adalah untuk menanamkan sikap peka dan tanggap, suka menolong, dan mencintai orang lain.
2. Mengatur tempat duduk anak. Kemudian mengatur bahan dan alat yang dipergunakan sebagai alat bantu bercerita sesuai dengan bentuk bercerita yang dipilih.
3. Merupakan pembukaan kegiatan bercerita.
4. Merupakan pengembangan cerita yang dituturkan guru. Menyajikan fakta-fakta di sekitar lingkungan dan kehidupannya.
5. Merupakan langkah penutup kegiatan bercerita dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita, hal ini dimaksudkan memberi petunjuk seberapa besar perhatian dan tanggapan anak terhadap isi cerita.³⁷

³⁷ Moeslichatoen. *Metode...*, h. 177.

Ber cerita juga mempunyai seni tersendiri, seni bercerita yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan metode dialog dan pengulangan, seperti “Kira-kira menurutmu apa yang akan terjadi selanjutnya.”
2. Ber cerita dengan alur cerita yang jelas dan mudah dipahami.
3. Memperhatikan intonasi suara, terkadang tinggi terkadang rendah sesuai dengan adegan dan kejadiannya.
4. Melibatkan gerakan tangan, mimik wajah, dan gerakan tubuh seluruhnya. Contohnya, wajah yang menampilkan raut gembira, dan sedih sesuai dengan adegan ceritanya.
5. Anak sangat mudah terpengaruh oleh cerita yang diminatinya, di antaranya cerita yang melibatkan namanya, atau kejadian yang terjadi mengenai orang-orang yang dicintainya, atau juga di tempat-tempat yang dikenalnya.
6. Ber cerita dengan menunjukkan kasih sayang, dan penuh kehangatan.³⁸

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam bercerita yaitu dilakukan dengan penuh kesungguhan agar bermanfaat untuk membangkitkan perasaan positif anak dan akan mendorong anak untuk lebih mempraktekkan apa yang diceritakan dalam kisah tersebut.

3. Manfaat Ber cerita Bagi Anak

Metode bercerita dalam kegiatan pengajaran pada pendidikan anak usia dini mempunyai beberapa manfaat penting bagi pencapaian tujuan pendidikan anak usia dini. Mendengar cerita menarik yang dekat dengan lingkungan anak merupakan kegiatan yang mengasyikkan bagi anak usia dini. Guru dapat memanfaatkan kegiatan bercerita untuk menanamkan kejujuran, keberanian, kesetiaan, ketulusan, kemandirian, dan sikap-sikap positif yang lain dalam kehidupan lingkungan keluarga, sekolah, dan di luar sekolah.³⁹

Kegiatan bercerita juga memberikan sejumlah pengetahuan sosial, nilai-nilai moral, dan keagamaan.⁴⁰ Kegiatan bercerita memberikan pengalaman belajar untuk melatih mendengarkan. Melalui mendengarkan anak memperoleh bermacam informasi tentang pengetahuan, nilai dan sikap untuk dihayati dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

³⁸ Azis, *Mendidik...*, h. 50.

³⁹ Al-Khal'awi, *Mendidik...*h. 112.

⁴⁰ Patmonodewo, *Pendidikan...*h. 89.

Metode bercerita itu memberikan pengalaman belajar yang unik dan menarik, serta dapat menggetarkan perasaan, membangkitkan semangat, dan menimbulkan keasyikan tersendiri. Guru yang pandai bertutur kata dalam kegiatan bercerita akan menjadikan anak larut dalam kehidupan imajinatif dalam cerita itu. Metode bercerita dipergunakan guru untuk memberikan informasi tentang kehidupan sosial anak dengan orang-orang yang ada disekitarnya dengan bermacam pekerjaan. Maka informasi itu dapat memberikan wawasan yang luas tentang bermacam peran yang dilakukan seseorang dalam masyarakat dan bermacam layanan jasa yang dapat diberikan kepada anggota masyarakat. Guru yang mahir dalam bercerita dapat membantu anak membangun bermacam peran yang mungkin dipilih anak dan bermacam layanan jasa yang ingin disumbangkan anak kepada masyarakat. Berikut ini adalah beberapa manfaat bercerita bagi anak, yaitu:

- a. Membangun kontak batin, antara anak dengan orang tuanya maupun anak dengan gurunya
- b. Media penyampaian pesan terhadap anak
- c. Pendidikan imajinasi atau fantasi anak
- d. Dapat melatih atau perasaan anak
- e. Membantu proses klasifikasi diri (perbuatan)
- f. Memperkaya pengalaman batin
- g. Dapat sebagai hiburan atau menarik perhatian anak
- h. Dapat membentuk karakter anak⁴¹

Pendapat yang lain mengemukakan manfaat bercerita bagi anak, yaitu:

- a. Melalui cerita, anak dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk.
- b. Anak berusaha untuk berpindah dari keindividualitasnya menuju pribadi yang bersosial dengan yang lain melalui pengalaman yang diperolehnya ketika mendengarkan cerita.

⁴¹ Patmonodewo, *Pendidikan...*h. 112.

- c. Melalui cerita, anak mendapatkan pengetahuan tambahan, seperti tentang ilmu pengetahuan seni, akhlak, dan lain sebagainya.
- d. Cerita membuat anak selain merasa senang juga belajar menggunakan emosi dan perasaannya, belajar merasakan perasaan orang lain sehingga dengan kata lain melalui cerita anak belajar untuk menjadi ikhlas, bersosialisasi, dan tenggang rasa.
- e. Dengan cerita bisa menjadi contoh kongkrit akhlak Islam yang kita harapkan bisa tertanam pada diri anak melalui sosok orang-orang shaleh yang ada dalam cerita.
- f. Memberikan kepuasan terhadap perhatian anak, memenuhi kebutuhan dan keinginannya.
- g. Cerita mampu menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak.
- h. Cerita dapat dimanfaatkan untuk menanamkan komitmen moral atau komitmen terhadap nilai-nilai keimanan
- i. Cerita mampu mempengaruhi hati untuk tunduk kepadanya
- j. Cerita mampu mendorong pendengarnya untuk berpikir dan berperilaku yang sesuai.
- k. Cerita mampu menjernihkan pikiran
- l. Cerita mampu mengantarkan kepada cita-cita yang tinggi.
- m. Cerita mampu memberikan dorongan/ motivasi untuk senantiasa berbuat baik.
- n. Cerita mampu menjadikan seseorang untuk introspeksi diri.
- o. Cerita membawa kabar gembira dan menyenangkan bagi pendengarnya.⁴²

Berdasarkan uraian tentang manfaat bercerita di atas dapat disimpulkan bahwa bercerita merupakan salah satu metode pembelajaran anak usia dini yang dapat memberikan manfaat positif bagi perkembangan anak.

⁴²Azis, *Mendidik...* h. 32.

4. Tujuan Bercerita Bagi Anak

Kegiatan bercerita anak dibimbing mengembangkan kemampuan untuk mendengarkan cerita guru yang bertujuan untuk memberikan informasi atau menanamkan nilai sosial, moral dan keagamaan, pemberian informasi tentang lingkungan fisik dan lingkungan sosial.⁴³ Anak dirangsang memahami isi cerita yang disampaikan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Selain tujuan tersebut, bercerita pada anak dilaksanakan memiliki beberapa tujuan yaitu:

- a. Anak mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang disampaikan dengan orang lain.
- b. Anak dapat bertanya apabila tidak memahaminya
- c. Anak dapat menjawab pertanyaan
- d. Anak dapat menceritakan dan mengekspresikan terhadap apa yang didengarnya.⁴⁴

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan bercerita pada anak sama dengan tujuan pendidikan itu sendiri yaitu merubah anak menjadi lebih baik dengan segenap kemampuan yang dimiliki anak yaitu menjadi mandiri, memiliki skill, keterampilan dan lain sebagainya.

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan akhlakul karimah anak yang pernah ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yakni oleh: Dewi Wulandari dengan judul “Penerapan metode bermain peran dalam meningkatkan akhlakul karimah anak RA Al-Ikhlash Sei Mencirim”. Hasil penelitian menunjukkan dapat meningkatkan akhlakul karimah anak, dengan persentase keberhasilan 15% pada siklus pertama, kemudian pada siklus ke dua naik menjadi 50 %. Sedangkan pada siklus ke tiga naik menjadi 85%.

Muhammad Arsyad “Upaya guru meningkatkan kedisiplinan anak melalui cerita Nabi pada anak RA Firdausy Serdang Bedagai”. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan dimana pada pra siklus mencapai 36,78%, 56,9% pada siklus I, pada siklus II terjadi peningkatan hingga keberhasilan mencapai 85,8%.

⁴³ Moeslichatoen. *Metode...*, h. 189.

⁴⁴ Al-Khal’awi, *Mendidik...*h. 118.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting pada penelitian ini meliputi tiga unsur yaitu tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan di RA Ummi Nabil yang beralamat di Jl. Pertahanan Perumahan Alam Patumbak Permai Blok D No. 22 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan kalender pendidikan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif. Secara sederhana rancangan penelitian ini dapat peneliti lukiskan sebagaiberikut:

Tabel 01.
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

N O	Kegiatan	Alokasi Waktu											
		Januari				Februari				Maret			
		Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perizinan												
2	Penelitian Siklus I												
3	Penelitian Siklus II												
4	Penelitian Siklus III												
5	Analisis data												
6	Pengolahan Data												
7	Penyusunan Laporan												

3. Siklus PTK

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau CAR (*Classroom Action Research*) dimaksudkan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terdapat di dalam kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.⁴⁵ Sedangkan Rochiati Wiriadmadja berpendapat bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.⁴⁶

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan dalam kelas tertentu dengan menekankan pada penyempurnaan proses pembelajaran. Pada hakikatnya model ini berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada penelitian ini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan membuat skenario pembelajaran penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan akhlakul karimah anak melalui cerita 25 Nabi dan Rasul di RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu anak kelas B RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang tahun ajaran 2018/2019. Jumlah anak RA Ummi

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 3

⁴⁶ Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2010), h. 66

Nabil Patumbak Deli Serdang pada kelompok B berjumlah 15 orang anak dengan rincian 10 orang anak laki-laki, dan 5 orang anak perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak melakukan pembelajaran mendengarkan cerita 25 Nabi oleh guru untuk meningkatkan akhlakul karimah anak. Data ini diperoleh melalui hasil observasi. Data anak tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 02
Sumber Data Anak

NO	NAMA ANAK	JENIS KELAMIN (L/P)
1	Adzra Khairina	P
2	Ainiya Akifa	P
3	Alan Ahmad Dapa`il	L
4	Azkana Dita Arief	P
5	Dhafa Gilang Prayoga	L
6	Dhafa Pratama Alwafi	L
7	Fariq Adiby Maula	L
8	Govandra Rivaldi	L
9	Imada Zaki	P
10	Jepri	L
11	M. Fataa Al-Khairi	L
12	Muhajir Al-Furqan	L
13	Muhammad Faiz Novida	L
14	Naura Firanti	P
15	Reyfanza Aditya	L
Laki-Laki		10 Orang anak
Perempuan		5 Orang anak

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan anak meningkatkan akhlakul karimah anak melalui bercerita selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Adapun data guru yang membantu peneliti adalah:

Tabel 03.
Data Guru Tahun Ajaran. 2018-2019

Nama Guru	Tugas	Waktu
Marsinah	Guru	24 Jam/Minggu
Dra. Siti Aminah	Guru	24 Jam/Minggu
Putri Sahara	Guru	24 Jam/Minggu

3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi.

Tabel 04
Teman Sejawat

Nama Guru	Tugas	Waktu
Dra. Siti Aminah	Kolaborator	24 Jam/Minggu
Putri Sahara	Teman Sejawat	24 Jam/Minggu

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah penelitian. Hal ini merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi (pengamatan). Pengamatan (observasi) digunakan untuk, merekam proses dari suatu aktifitas anak selama proses pembelajaran yaitu mendengarkan cerita 25 Nabi. Pengamatan (observasi) digunakan untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung terutama tentang peningkatan akhlakul karimah anak.

2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah berbentuk daftar cek list. Sedangkan instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti. Adapun kisi-kisi instrument dalam penelitian ini adalah:

Tabel 05
Observasi Kemampuan Anak

NO	NAMA ANAK	Indikator Penelitian											
		Anak dapat berperilaku sopan dalam perkataan dan perbuatan				Anak dapat menolong orang lain				Anak dapat melakukan tegur sapa jika bertemu orang lain			
		B	M	B	B	B	M	B	BS	B	M	B	B
B	B	S	S	B	B	S	B	B	B	S	B		
		H	B	H				H					
1	Adzra Khairina												
2	Ainiya Akifa												
3	Alan Ahmad Dapa`il												
4	Azkana Dita Arief												
5	Dhafa Gilang Prayoga												
6	Dhafa Pratama Alwafi												
7	Fariq Adiby Maula												
8	Govandra Rivaldi												
9	Imada Zaki												
10	Jepri												
11	M. Fataa Al-Khairi												
12	Muhajir Al-Furqan												
13	Muhammad Faiz Novida												

14	Naura Firanti													
15	Reyfanza Aditya													

Keterangan:

BSB= Berkembang Sangat Baik

MB= Mulai Berkembang

BSH= Berkembang Sesuai Harapan

BB= Belum berkembang

Selain observasi pada anak, selanjutnya adalah observasi pada guru.

Adapun indikator observasi pada guru adalah:

Tabel 06
Observasi Pada Guru

No	Aktivitas Guru	Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1	Penyampaian materi pembelajaran					
2	Penguasaan terhadap anak					
3	Memberikan motivasi pada anak					
4	Pembelajaran sesuai RPH					
5	Penerapan metode pembelajaran					
6	Menciptakan komunikasi dua arah					
7	Mengorganisasi peserta didik dalam belajar					
8	Membimbing peserta didik selama proses pembelajaran					
9	Menjawab pertanyaan peserta didik					
10	Memberikan Kesimpulan					
JUMLAH						

Keterangan:

SB = Sangat Baik

Bobot Nilai 5

B = Baik

Bobot Nilai 4

C = Cukup

Bobot Nilai 3

K = Kurang

Bobot Nilai 2

SK = Sangat Kurang

Bobot Nilai 1

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikategorikan dalam dua aspek, yaitu:

1. Anak, indikator kinerja untuk anak dikategorikan berhasil apabila hasil pembelajaran yang dilakukan mencapai 80% dari seluruh anak, dengan standart minimal berkembang sesuai harapan (BSH). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat.⁴⁷
2. Guru, indikator kinerja untuk guru dikategorikan berhasil apabila 80% anak berhasil dengan standart ketuntasan minimal berkembang sesuai harapan, serta seluruh indikator observasi guru dengan penilaian baik dan sangat baik.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif berdasarkan penelitian tindakan kelas, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.⁴⁸
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen. Analisis data kuantitatif selanjutnya adalah mencari persen dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

⁴⁷Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 41.

⁴⁸*Ibid.*, h. 45

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi tindakan kelas dengan tiga siklus yang meliputi:

a. Perencanaan

Kegiatan ini meliputi membuat skenario pembelajaran, membuat perencanaan pengajaran, mempersiapkan materi cerita nabi, membuat lembar observasi, mendesain alat evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan.

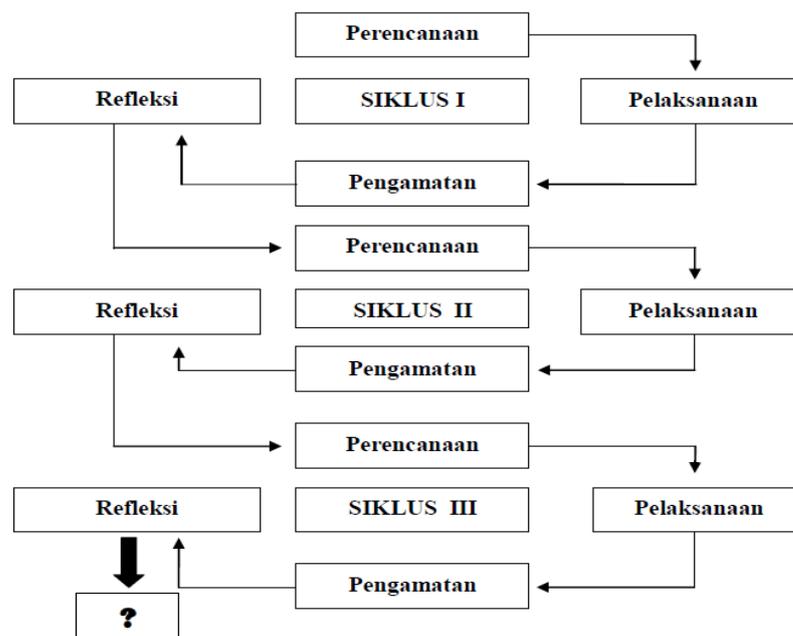
c. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi langsung terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Pada tahap ini, data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis guna mengetahui seberapa jauh tindakan telah membawa perubahan. Secara rinci tahapan penelitian ini dapat digambarkan berikut ini.

Gambar 02.
Model Dasar PTK⁴⁹



⁴⁹ Arikunto, *Prosedur...*, h. 35.

1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebagai guru di RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang khususnya pada kelompok B, bahwa akhlakul karimah anak perlu diperbaiki kepada arah yang lebih baik, dimana anak masih sering mengelurkan kata-kata yang tidak baik, kata-kata kotor, mencaci teman, berkelahi sesama teman, membentak guru dan orang tua, serta melintas didepan orang lain tidak dengan akhlak yang baik. Hal ini terlihat sangat mengganjal dan kurang baik bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

2. Deskripsi Siklus I

Penyusunan data penelitian dilakukan oleh peneliti, guru, dan teman sejawat untuk melaksanakan setiap putaran siklus melalui tahapan identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapaun tahapan yang dilakukan adalah:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario pembelajaran
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan siklus satu
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu tanaman ciptaan Allah swt, dan sub tema tanaman umbi-umbian.
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas
- 5) Mempersiapkan cerita Nabi Adam yaitu kisah Habil dan Qobil yang tidak sopan kepada Nabi Adam .
- 6) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat kegiatan anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejak kegiatan awal hingga akhir kegiatan, dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Guru membuat kaitan kisah Nabi Adam dengan Habil dan Qabil dengan perilaku sopan kepada kedua orangtua baik perkataan maupun perbuatan.
- 3) Guru memberikan semangat dan mengamati anak dalam aktivitas sehari-hari terhadap perubahan akhlakul karimah anak.

c. Tahap Pengamatan

Selama pembelajaran berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses pembelajaran apakah anak tekun mendengarkan cerita Nabi. Pengamatan proses pembelajaran terdiri dari keterlibatan serta ketertarikan anak dalam kegiatan yang telah dirancang. Setelah melakukan pembelajaran apakah ada peningkatan akhlakul karimah anak, guru dan peneliti mengamati serta mencatat perkembangan anak. Selanjutnya guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Data yang diperoleh melalui pengamatan digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dan guru untuk melakukan refleksi pada permasalahan yang muncul. Sehingga dapat mencari solusi terhadap masalah tersebut. Pencarian solusi ini bertujuan untuk meningkatkan akhlakul karimah anak dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru kelas dengan cara melihat perbandingan antara data pada saat pra tindakan dan sesudah dilakukan siklus I.

3. Deskripsi Siklus II

Penyusunan data penelitian dilakukan oleh peneliti, guru, dan teman sejawat untuk melaksanakan setiap putaran siklus melalui tahapan identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun tahapan yang dilakukan adalah:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan siklus kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario pembelajaran
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan siklus dua
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu kendaraan dengan sub tema kendaraan di darat.
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Peneliti mempersiapkan materi cerita Nabi Nuh yang menolong orang lain dan binatang untuk masuk kedalam kapal Nabi Nuh agar terhindar dari banjir besar.
- 6) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat kegiatan anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejak kegiatan awal hingga akhir kegiatan, dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Guru bercerita tentang kisah Nabi Nuh dan membuat kaitan isi cerita untuk menolong orang lain, sebagaimana Nabi Nuh menolong orang-orang yang beriman dan berbagai macam binatang ciptaan Allah swt.

- 3) Guru memberikan semangat dan mengamati anak dalam aktivitas sehari-hari terhadap perubahan akhlakul karimah anak.

c. Tahap Pengamatan

Selama pembelajaran berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses pembelajaran apakah anak tekun mendengarkan cerita Nabi. Pengamatan proses pembelajaran terdiri dari keterlibatan serta ketertarikan anak dalam kegiatan yang telah dirancang. Setelah melakukan pembelajaran apakah ada peningkatan akhlakul karimah anak, guru dan peneliti mengamati serta mencatat perkembangan anak. Selanjutnya guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Data yang diperoleh melalui pengamatan digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dan guru untuk melakukan refleksi pada permasalahan yang muncul. Sehingga dapat mencari solusi terhadap masalah tersebut. Pencarian solusi ini bertujuan untuk meningkatkan akhlakul karimah anak dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru kelas dengan cara melihat perbandingan antara data pada saat pra tindakan dan sesudah dilakukan siklus I, dan II.

4. Deskripsi Siklus III

Penyusunan data penelitian dilakukan oleh peneliti, guru, dan teman sejawat untuk melaksanakan setiap putaran siklus melalui tahapan identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapaun tahapan yang dilakukan adalah:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan siklus ketiga ini meliputi:

- 1) Membuat skenario pembelajaran
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan siklus satu

- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu kendaraan dengan sub tema kendaraan di darat.
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Peneliti mempersiapkan materi cerita Nabi Muhammad saw., yang senantiasa mengucapkan salam untuk menegur sesama muslim.
- 6) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat kegiatan anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejak kegiatan awal hingga akhir kegiatan, dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Guru bercerita dan membuat kaitan kisah Nabi Muhammad saw., dengan menjelaskan bagaimana Rasul mewajibkan ummatnya untuk mengucapkan salam bila bertemu.
3. Guru memberikan semangat dan mengamati anak dalam aktivitas sehari-hari terhadap perubahan akhlakul karimah anak.

c. Tahap Pengamatan

Selama pembelajaran berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses pembelajaran apakah anak tekun mendengarkan cerita Nabi. Pengamatan proses pembelajaran terdiri dari keterlibatan serta ketertarikan anak dalam kegiatan yang telah dirancang. Setelah melakukan pembelajaran apakah ada peningkatan akhlakul karimah anak, guru dan peneliti mengamati serta mencatat perkembangan anak. Selanjutnya guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Data yang diperoleh melalui pengamatan digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dan guru untuk melakukan refleksi pada permasalahan yang muncul. Sehingga dapat mencari solusi terhadap masalah tersebut. Pencarian solusi ini bertujuan untuk meningkatkan akhlakul karimah anak dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru kelas dengan cara melihat perbandingan antara data pada saat pra tindakan dan sesudah dilakukan siklus I, II, dan III, jika telah tercapai maka penelitian ini selesai hingga siklus III.

I. Personalia Penelitian

Tindakan penelitian ini tidak peneliti lakukan sendiri, peneliti dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 07

Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Marsinah	Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengumpulkan Data ➤ Menganalisis Data ➤ Pengambilan Keputusan 	24 Jam/Minggu
Dra. Siti Aminah	Kolaborator	Penilai 1	24 Jam/Minggu
Putri Sahara	Teman Sejawat	Penilai 2	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penelitian Pra Siklus

Pembelajaran yang tidak berhasil ditandai prestasi atau nilai yang diperoleh anak tidak memuaskan. Guru diharapkan dapat merancang kegiatan pembelajaran, agar anak mengalami dan menemukan sendiri pengetahuan baru sehingga hasil pembelajaran lebih bermakna dan bermanfaat. Salah satu rancangan guru untuk mempermudah meningkatkan akhlakul karimah anak melalui kegiatan bercerita, karena bagi anak bercerita adalah kegiatan yang menyenangkan dan tanpa beban, selain itu bercerita bagi anak adalah masa yang tepat sesuai usia dan pertumbuhannya.

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru, di RA Ummi Nabil Patumbak bahwa anak mengalami degradasi akhlak, apabila dinilai akhlak anak masih rendah dimana anak masih suka melakukan perbuatan yang tidak mencerminkan ajaran Agama Islam. Hal ini ditandai dengan sulitnya anak melakukan pembelajaran akhlak. Selain itu, proses pembelajaran yang dilakukan masih terfokus pada satu arah mengakibatkan anak tidak dapat langsung mengalami kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian awal/prasiklus dapat peneliti tuangkan sebagai berikut:

Tabel 08
Observasi Pra Siklus

N O	Nama Anak	Indikator Observasi											
		Anak dapat berperilaku sopan dalam perkataan dan perbuatan				Anak dapat menolong orang lain				Anak dapat melakukan tegur sapa jika bertemu orang lain			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adzra Khairina	√				√				√			
2	Ainiya Akifa		√				√				√		
3	Alan Ahmad Dapa`il			√				√				√	
4	Azkana Dita Arief	√				√				√			
5	Dhafa Gilang Prayoga	√				√				√			
6	Dhafa Pratama Alwafi	√				√				√			
7	Fariq Adiby Maula				√			√				√	
8	Govandra Rivaldi		√			√				√			
9	Imada Zaki	√				√				√			
10	Jepri		√			√				√			
11	M. Fataa Al-Khairi	√				√				√			
12	Muhajir Al-Furqan				√			√				√	
13	Muhammad Faiz Novida	√				√				√			
14	Naura Firanti	√				√				√			
15	Reyfanza Aditya		√				√				√		
Jumlah		8	4	1	2	10	2	3	0	10	2	3	0

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 09:
Hasil Observasi Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f4 (%)
1	Anak dapat berperilaku sopan dalam perkataan dan perbuatan	8	4	1	2	15
		53,4%	26,6%	6,6%	13,4%	100%
2	Anak dapat menolong orang lain	10	2	3	0	15
		66,6%	13,4%	20%	0%	100%
3	Anak dapat melakukan tegur sapa jika bertemu orang lain	10	2	3	0	15
		66,6%	13,4%	20%	0%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

R= Jumlah nilai anak

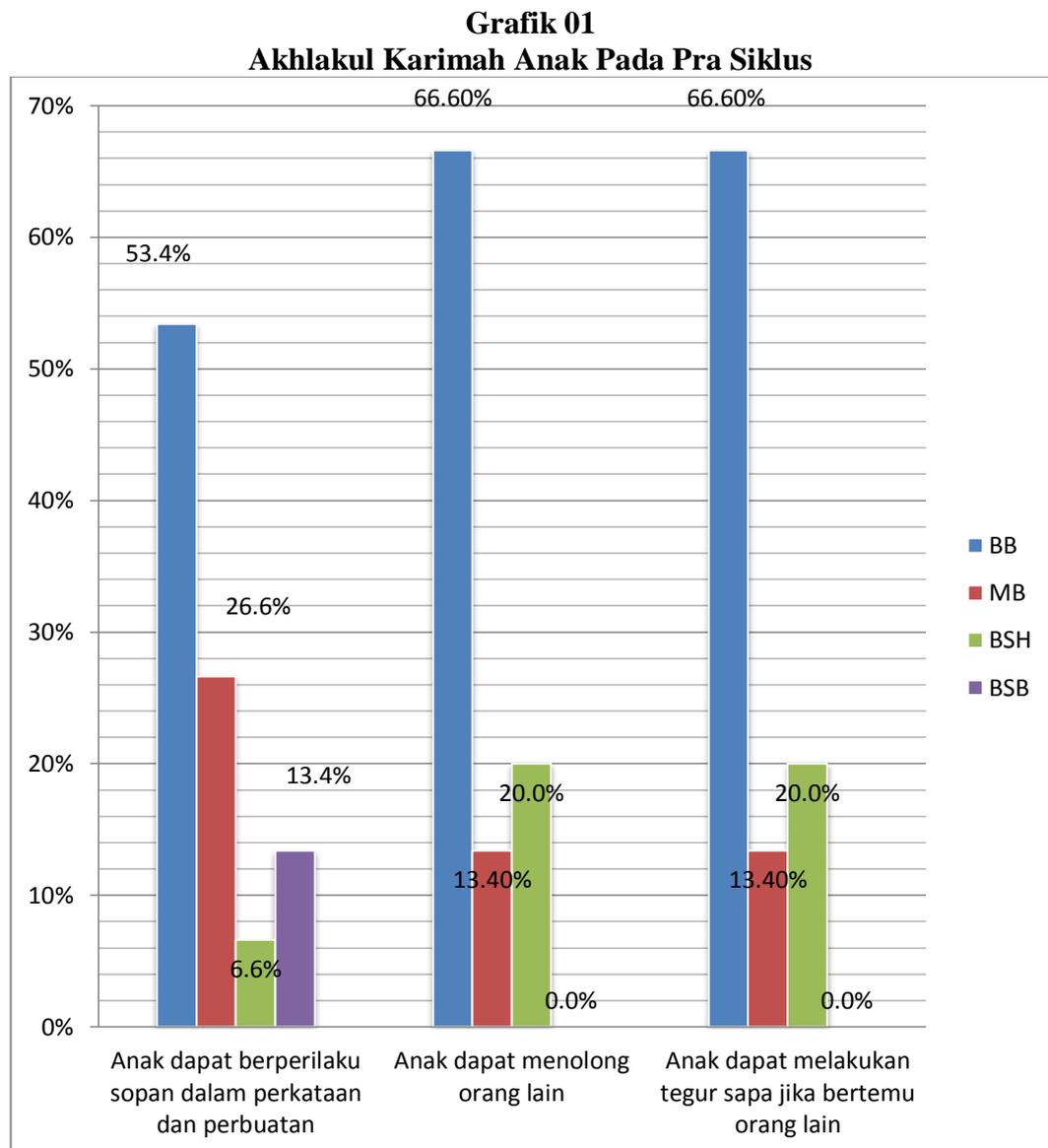
n= Jumlah anak

Berdasarkan deskripsi data pada pra siklus tentang akhlakul karimah anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang, bahwa:

1. Anak dapat berperilaku sopan dalam perkataan dan perbuatan, belum berkembang sebanyak 53,4% atau 8 anak, mulai berkembang 26,6% atau 4 anak, berkembang sesuai harapan 6,6% atau 1 anak, berkembang sangat baik 13,4% atau 2 anak.
2. Anak dapat menolong orang lain, belum berkembang sebanyak 66,6% atau 10 anak, mulai berkembang 13,4% atau 2 anak, berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik tidak ada.
3. Anak dapat melakukan tegur sapa jika bertemu orang lain, belum berkembang sebanyak 66,6% atau 10 anak, mulai berkembang 13,4% atau

2 anak, berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan data tersebut maka dapat dibuat grafik akhlakul karimah anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang anak pada pra siklus ini yaitu:



Berdasarkan hasil pengamatan pada pra siklus, maka dapat ditentukan akhlakul karimah anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang pada pra siklus ini sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (berkembang sangat baik) yaitu:

Tabel 10:
Rata-Rata Akhlakul Karimah Anak Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 (%) + f4 (%)
1	Anak dapat berperilaku sopan dalam perkataan dan perbuatan	1	2	3
		6,6%	13,4%	20%
2	Anak dapat menolong orang lain	3	0	3
		20%	0%	20%
3	Anak dapat melakukan tegur sapa jika bertemu orang lain	3	0	3
		20%	0%	20%
Rata-Rata				20%

Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan atau kecerdasan naturalis anak pada pra siklus sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sesuai Harapan), maka keberhasilan pembelajaran pada pra siklus yaitu:

1. Anak dapat berperilaku sopan dalam perkataan dan perbuatan, yang berkembang sesuai harapan 6,6% atau 1 anak, berkembang sangat baik 13,4% atau 2 anak.
2. Anak dapat menolong orang lain, yang berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik tidak ada.
3. Anak dapat melakukan tegur sapa jika bertemu orang lain, yang berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik tidak ada.

Berdasarkan deskripsi dan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata akhlakul karimah anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang pada pra siklus yaitu 20%. Berdasarkan deskripsi peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan pembelajaran melalui kegiatan bercerita dengan cerita kisah 25 Nabi pada anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang.

B. Deskripsi Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan sejak tanggal 04-08 Februari 2019 dengan tema Tanaman ciptaan Allah swt dan sub tema tanaman obat.

a. Perencanaan

1. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan subtema tanaman obat.
2. Menyiapkan media pembelajaran berupa boneka tangan, reflika pohon kurma, dan lain-lain.
3. Menyiapkan kegiatan yang akan dibuat yaitu bercerita tentang kisah Nabi yang suka mengobati orang lain yaitu Nabi Isya, Yusuf, Ayub, NabiMusa, dan Ibrahim
4. Menyiapkan lembar observasi
5. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Pelaksanaan Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu lihat kebunku
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman hias
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kedua orangtua
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlas
7. Mutiara Hadits: Beramal
8. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
9. Anak Mengamati perjalan para Nabi melalui film animasi
10. Anak Menanyakan nama-nama tanaman obat
11. Anak Mengumpulkan Informasi melalui mendengarkan cerita kisah 25 Nabi
12. Istirahat
13. Menanyakan perasaan selama hari ini
14. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai

15. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan

16. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok

17. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

Tabel 11
Observasi Siklus I

N O	Nama Anak	Indikator Observasi											
		Anak dapat berperilaku sopan dalam perkataan dan perbuatan				Anak dapat menolong orang lain				Anak dapat melakukan tegur sapa jika bertemu orang lain			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adzra Khairina	√						√			√		
2	Ainiya Akifa			√				√				√	
3	Alan Ahmad Dapa`il				√				√				√
4	Azkana Dita Arief			√			√					√	
5	Dhafa Gilang Prayoga		√				√				√		
6	Dhafa Pratama Alwafi	√					√			√			
7	Fariq Adiby Maula				√			√					√
8	Govandra Rivaldi			√			√				√		
9	Imada Zaki		√				√					√	
10	Jepri				√	√				√			
11	M. Fataa Al-Khairi			√			√				√		
12	Muhajir Al-Furqan				√			√					√
13	Muhammad Faiz Novida		√			√						√	
14	Naura Firanti			√		√						√	
15	Reyfanza Aditya				√			√				√	
Jumlah		2	3	5	5	3	6	3	3	2	4	6	3

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 12:
Hasil Observasi Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f4 (%)
1	Anak dapat berperilaku sopan dalam perkataan dan perbuatan	2	3	5	5	15
		13,4%	20%	33,3%	33,3%	100%
2	Anak dapat menolong orang lain	3	6	3	3	15
		20%	40%	20%	20%	100%
3	Anak dapat melakukan tegur sapa jika bertemu orang lain	2	4	6	3	15
		13,4%	26,6%	40%	20%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

Berdasarkan deskripsi data pada siklus I tentang akhlakul karimah anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang, bahwa:

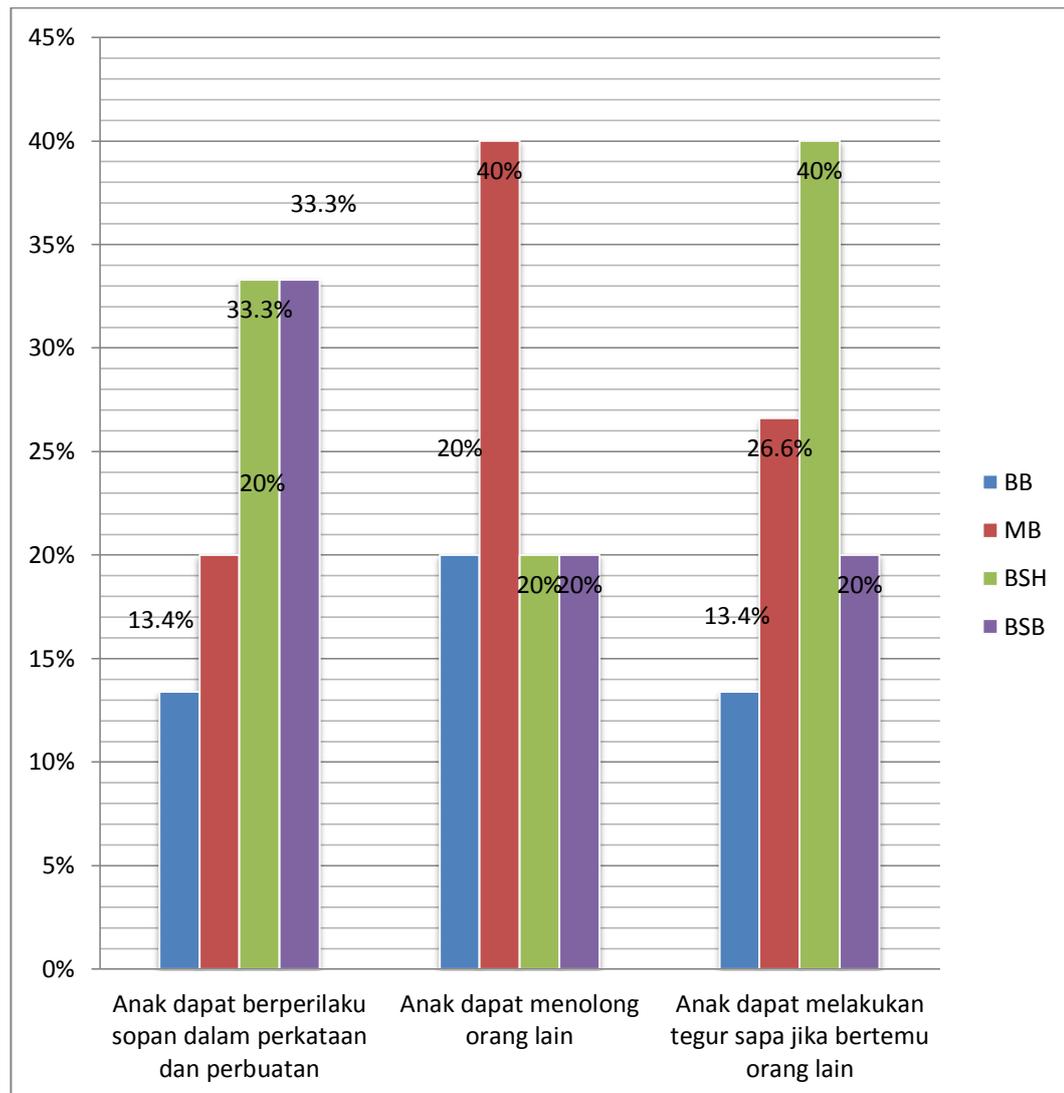
1. Anak dapat berperilaku sopan dalam perkataan dan perbuatan, belum berkembang sebanyak 13,4% atau 2 anak, mulai berkembang 20% atau 3

anak, berkembang sesuai harapan 33,3% atau 5 anak, berkembang sangat baik 33,3% atau 5 anak.

2. Anak dapat menolong orang lain, belum berkembang sebanyak 20% atau 3 anak, mulai berkembang 40% atau 6 anak, berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik ada 20 % atau 3 anak.
3. Anak dapat melakukan tegur sapa jika bertemu orang lain, belum berkembang sebanyak 13,4% atau 2 anak, mulai berkembang 26,6% atau 4 anak, berkembang sesuai harapan 40% atau 6 anak, berkembang sangat baik ada 20% atau 3 anak.

Berdasarkan data tersebut maka dapat dibuat grafik akhlakul karimah anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang pada siklus I ini yaitu:

Grafik 02
Akhalkul Karimah Anak Pada Siklus I



Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, maka dapat ditentukan akhlakul karimah anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang pada siklus I ini sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (berkembang sangat baik) yaitu:

Tabel 13:
Rata-Rata Akhlakul Karimah Anak Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 (%) + f4 (%)

1	Anak dapat berperilaku sopan dalam perkataan dan perbuatan	5	5	10
		33,3%	33,3%	66,6%
2	Anak dapat menolong orang lain	3	3	6
		20%	20%	40%
3	Anak dapat melakukan tegur sapa jika bertemu orang lain	6	3	9
		40%	20%	60%
Rata-Rata				55,5%

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan atau akhlakul karimah anak pada siklus I sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sesuai Harapan), maka keberhasilan pembelajaran pada siklus I yaitu:

1. Anak dapat berperilaku sopan dalam perkataan dan perbuatan, yang berkembang sesuai harapan 33,3% atau 5 anak, berkembang sangat baik 33,3% atau 5 anak.
2. Anak dapat menolong orang lain, yang berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik ada 20 % atau 3 anak.
3. Anak dapat melakukan tegur sapa jika bertemu orang lain, yang berkembang sesuai harapan 40% atau 6 anak, berkembang sangat baik ada 20% atau 3 anak.

Berdasarkan deskripsi dan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata akhlakul karimah anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang pada siklus I yaitu 55,5%. Berdasarkan deskripsi pada siklus I ini bahwa akhlakul karimah anak masih rendah. Oleh sebab itu peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui kegiatan bercerita tentang kisah 25 Nabi pada anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang untuk siklus II.

4.Refleksi

Hasil refleksi pada siklus I ini adalah:

1. Kekuatan

- a. Pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario
 - b. Anak merasa senang belajar sambil mendengarkan cerita
 - c. Terjadi perubahan pada tiap-tiap pembelajaran (hari)
2. Kelemahan
- a. Anak masih lebih senang bermain dari pada mendengarkan cerita.
 - b. Sebahagian anak masih sulit untuk melakukan pembelajaran.
 - c. Sebahagian anak belum memahami akhlakul karimah.

C. Deskripsi Penelitian Siklus II

Siklus II dilaksanakan sejak tanggal 11-15 Februari 2019 dengan tema Tanaman ciptaan Allah swt dan sub tema tanaman umbi-umbian.

a. Perencanaan

1. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan subtema tanaman obat, macam-macam tanaman obat.
2. Menyiapkan media pembelajaran berupa boneka tangan, reflika pohon kurma, dll.
3. Menyiapkan kegiatan bercerita
4. Menyiapkan alur cerita nabi yang suka bercocok tanam yaitu Nabi Harun, Nabi Sulaiman, Dan Nabi Zakaria
5. Menyiapkan ketentuan dalam meningkatkan akhlakul karimah anak
6. Menyiapkan lembar observasi
7. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman umbi-umbian
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab

7. Mutiara Hadits: Belajar Alquran
8. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
9. Anak mengamati tanaman umbi-umbian
10. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman umbi-umbian.
11. Anak Mengumpulkan Informasi, melalui mendengarkan cerita Nabi
12. Istirahat
13. Menanyakan perasaan selama hari ini
14. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
15. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
16. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
17. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

Tabel 14
Observasi Siklus II

N O	Nama Anak	Indikator Observasi											
		Anak dapat berperilaku sopan dalam perkataan dan perbuatan				Anak dapat menolong orang lain				Anak dapat melakukan tegur sapa jika bertemu orang lain			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
				H	B			H	B			H	B

1	Adzra Khairina				√				√			√	
2	Ainiya Akifa			√					√		√		
3	Alan Ahmad Dapa`il				√				√			√	
4	Azkana Dita Arief				√				√			√	
5	Dhafa Gilang Prayoga			√				√			√		
6	Dhafa Pratama Alwafi	√				√			√				
7	Fariq Adiby Maula				√				√			√	
8	Govandra Rivaldi				√				√			√	
9	Imada Zaki				√				√			√	
10	Jepri		√					√		√			
11	M. Fataa Al-Khairi				√				√			√	
12	Muhajir Al-Furqan				√				√			√	
13	Muhammad Faiz Novida				√		√					√	
14	Naura Firanti				√			√				√	
15	Reyfanza Aditya				√				√			√	
Jumlah		1	1	2	11	1	2	2	10	1	1	2	11

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 15
Hasil Observasi Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f4 (%)
1	Anak dapat berperilaku sopan dalam perkataan dan perbuatan	1	1	2	11	15
		6,6%	6,6%	13,4%	73,4%	100%
2	Anak dapat menolong orang lain	1	2	2	10	15
		6,6%	13,4%	13,4%	66,8%	100%

3	Anak dapat melakukan tegur sapa jika bertemu orang lain	1	1	2	11	15
		6,6%	6,6%	13,4%	73,4%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

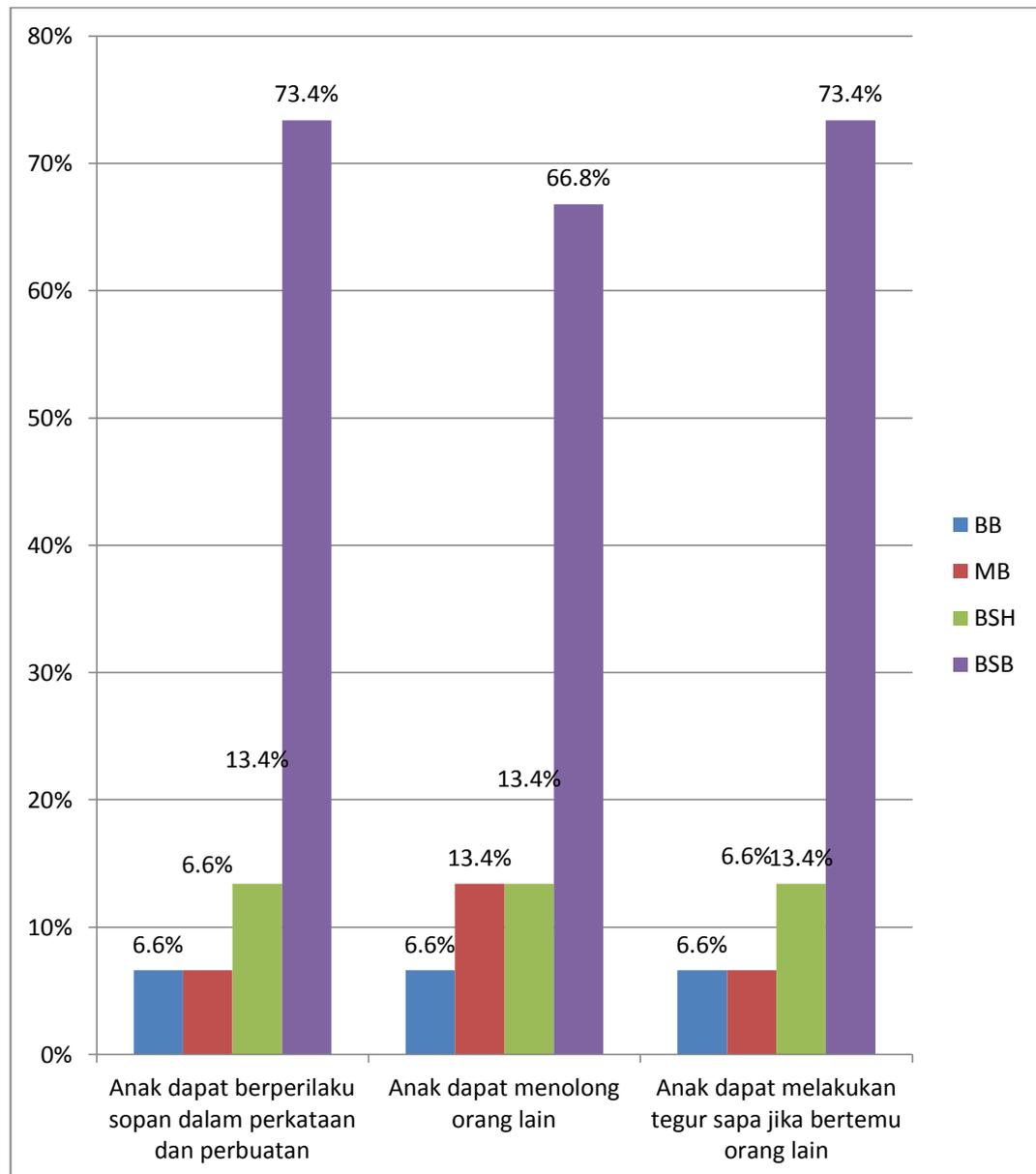
n= Jumlah anak

Berdasarkan deskripsi data pada siklus II tentang akhlakul karimah anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang, bahwa:

1. Anak dapat berperilaku sopan dalam perkataan dan perbuatan, belum berkembang sebanyak 6,6% atau 1 anak, mulai berkembang 6.6% atau 1 anak, berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik 73,4% atau 11 anak.
2. Anak dapat menolong orang lain, belum berkembang sebanyak 6,6% atau 1 anak, mulai berkembang 6,6% atau 1 anak, berkembang sesuai harapan 20% atau 3 anak, berkembang sangat baik ada 66,8 % atau 10 anak.
3. Anak dapat melakukan tegur sapa jika bertemu orang lain, belum berkembang sebanyak 6,6% atau 1 anak, mulai berkembang 6,6% atau 1 anak, berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik ada 73,4% atau 11 anak.

Berdasarkan data tersebut maka dapat dibuat grafik akhlakul karimah anak pada siklus II ini yaitu:

Grafik 03
Akhalkul Karimah Anak Pada Siklus II



Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, maka dapat ditentukan akhlakul karimah anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang pada siklus II ini sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (berkembang sangat baik) yaitu:

Tabel 16:
Rata-Rata Akhlakul Karimah Anak Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 (%) + f4 (%)
1	Anak dapat berperilaku sopan dalam perkataan dan perbuatan	2	11	13
		13,4%	73,4%	86,8%
2	Anak dapat menolong orang lain	2	10	12
		13,4%	66,8%	80,2%
3	Anak dapat melakukan tegur sapa jika bertemu orang lain	2	11	13
		13,4%	73,4%	86,8%
Rata-Rata				84,6%

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan atau akhlakul karimah anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang pada siklus II sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sesuai Harapan), maka keberhasilan pembelajaran pada siklus II yaitu:

1. Anak dapat berperilaku sopan dalam perkataan dan perbuatan, yang berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik 73,4% atau 11 anak.
2. Anak dapat menolong orang lain, yang berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik ada 66,8 % atau 10 anak.
3. Anak dapat melakukan tegur sapa jika bertemu orang lain, yang berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik 73,4% atau 11 anak.

Berdasarkan deskripsi dan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata akhlakul karimah anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang pada siklus II yaitu 84,5%. Berdasarkan deskripsi pada siklus II ini bahwa akhlakul karimah anak terjadi peningkatan namun belum sampai 85%. Oleh sebab itu peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui kegiatan bercerita dengan cerita Nabi pada anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang untuk siklus III.

d.Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II ini adalah:

1. Kekuatan

- a. Pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario
- b. Anak merasa senang belajar
- c. Terjadi perubahan pada tiap-tiap pembelajaran (hari)

2. Kelemahan

- a. Anak masih lebih senang belajarnya.
- b. Sebahagian anak masih sulit untuk melakukan akhlakul karimah.
- c. Sebahagian anak belum memahami arti berakhlakul karimah.

D. Deskripsi Penelitian Siklus III

Siklus III dilaksanakan sejak tanggal 18-22 Februari 2019 dengan tema kendaraan.

a. Perencanaan

1. Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, dan sub tema kendaran di darat.
2. Menyiapkan media pembelajaran
3. Menyiapkan kegiatan bercerita kisah 25 Nabi
4. Menyiapkan media dalam bercerita.
5. Menyiapkan lembar observasi
6. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Pelaksanaan Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman umbi-umbian
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab

7. Mutiara Hadits: Belajar Alquran
8. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
9. Anak mengamati jenis-jenis kendaraan di darat
10. Anak menanyakan nama macam-macam kendaraan di darat
11. Anak Mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan bercerita tentang akhlak Nabi menunggang Unta dan Kuda:
12. istirahat
13. Menanyakan perasaan selama hari ini
14. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
15. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
16. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
17. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi yaitu:

Tabel 17
Observasi Siklus III

N O	Nama Anak	Indikator Observasi											
		Anak dapat berperilaku sopan dalam perkataan dan perbuatan				Anak dapat menolong orang lain				Anak dapat melakukan tegur sapa jika bertemu orang lain			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Adzra Khairina				√				√				√
2	Ainiya Akifa				√				√				√
3	Alan Ahmad Dapa`il				√				√				√
4	Azkana Dita Arief				√				√				√
5	Dhafa Gilang Prayoga			√				√				√	
6	Dhafa Pratama Alwafi	√				√				√			
7	Fariq Adiby Maula				√				√				√
8	Govandra Rivaldi				√				√				√
9	Imada Zaki				√				√				√
10	Jepri		√					√			√		
11	M. Fataa Al-Khairi				√				√				√
12	Muhajir Al-Furqan				√				√				√
13	Muhammad Faiz Novida				√		√						√
14	Naura Firanti				√				√				√
15	Reyfanza Aditya				√				√				√
Jumlah		1	1	1	12	1	1	2	11	1	1	1	12

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang.
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik.

Tabel 18

Hasil Observasi Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f4 (%)
1	Anak dapat berperilaku sopan dalam perkataan dan perbuatan	1	1	1	12	15
		6,6%	6,7%	6,7%	80%	100%
2	Anak dapat menolong orang lain	1	1	2	11	15
		6,6%	6,6%	13,4%	73,4%	100%
3	Anak dapat melakukan tegur sapa jika bertemu orang lain	1	1	1	12	15
		6,6%	6,7%	6,7%	80%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

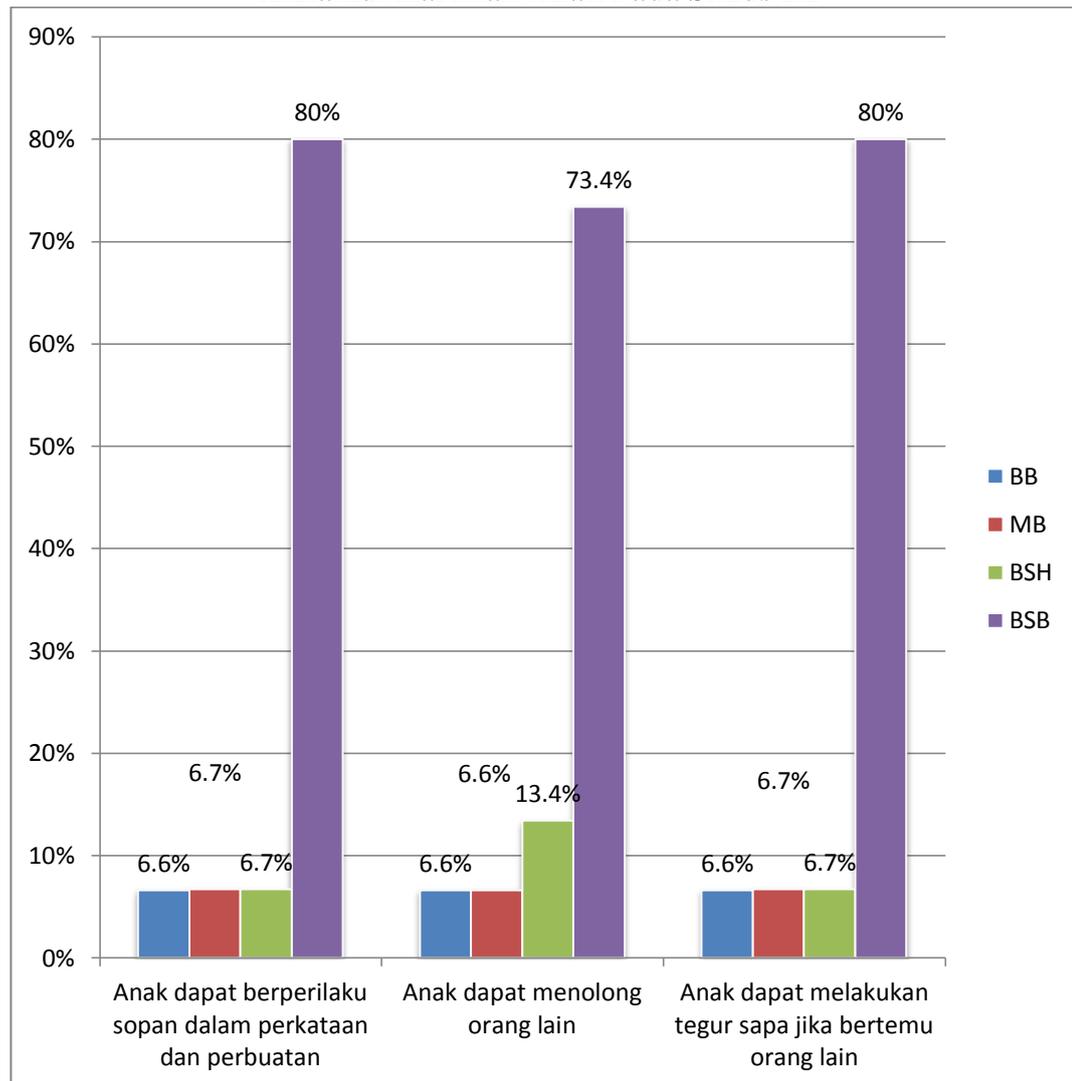
Berdasarkan deskripsi data pada siklus III tentang akhlakul karimah anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang, bahwa:

1. Anak dapat berperilaku sopan dalam perkataan dan perbuatan, belum berkembang sebanyak 6,6% atau 1 anak, mulai berkembang 6.6% atau 1 anak, berkembang sesuai harapan 6,7% atau 1 anak, berkembang sangat baik 80% atau 12 anak.
2. Anak dapat menolong orang lain, belum berkembang sebanyak 6,6% atau 1 anak, mulai berkembang 6,6% atau 1 anak, berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik ada 73,4 % atau 11 anak.
3. Anak dapat melakukan tegur sapa jika bertemu orang lain, belum berkembang sebanyak 6,6% atau 1 anak, mulai berkembang 6,7% atau 1

anak, berkembang sesuai harapan 6,7% atau 1 anak, berkembang sangat baik ada 80% atau 12 anak.

Berdasarkan data tersebut maka dapat dibuat grafik akhlakul karimah anak pada siklus III ini yaitu:

Grafik 04
Akhalkul Karimah Anak Pada Siklus III



Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus III, maka dapat ditentukan akhlakul karimah anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang pada siklus III ini sesuai ketentuan tingkat keberhasilan minimal adalah apabila anak mendapat predikat BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (berkembang sangat baik) yaitu:

Tabel 19:
Rata-Rata Akhlakul Karimah Anak Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak yang memiliki kemampuan (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3 (%) + f4 (%)
1	Anak dapat berperilaku sopan dalam perkataan dan perbuatan	1	12	13
		66,7%	80%	86,7%
2	Anak dapat menolong orang lain	2	11	13
		13,4%	73,4%	86,7%
3	Anak dapat melakukan tegur sapa jika bertemu orang lain	1	12	13
		66,7%	80%	86,7%
Rata-Rata				86,7%

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III, maka dapat dihitung tingkat keberhasilan atau akhlakul karimah anak pada siklus III sesuai indikator kinerja bahwa keberhasilan pembelajaran apabila anak memiliki kemampuan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sesuai Harapan), maka keberhasilan pembelajaran pada siklus III yaitu:

1. Anak dapat berperilaku sopan dalam perkataan dan perbuatan, yang berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik 73,4% atau 11 anak.
2. Anak dapat menolong orang lain, yang berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik ada 66,8 % atau 10 anak.
3. Anak dapat melakukan tegur sapa jika bertemu orang lain, yang berkembang sesuai harapan 13,4% atau 2 anak, berkembang sangat baik 73,4% atau 11 anak.

Berdasarkan deskripsi dan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata akhlakul karimah anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang pada siklus III yaitu 86,7%. Berdasarkan deskripsi pada siklus III ini bahwa akhlakul karimah anak terjadi peningkatan dan berhasil dilakukan hingga mencapai 85%. Oleh sebab itu, peneliti ini selesai hingga di siklus III.

d. Refleksi

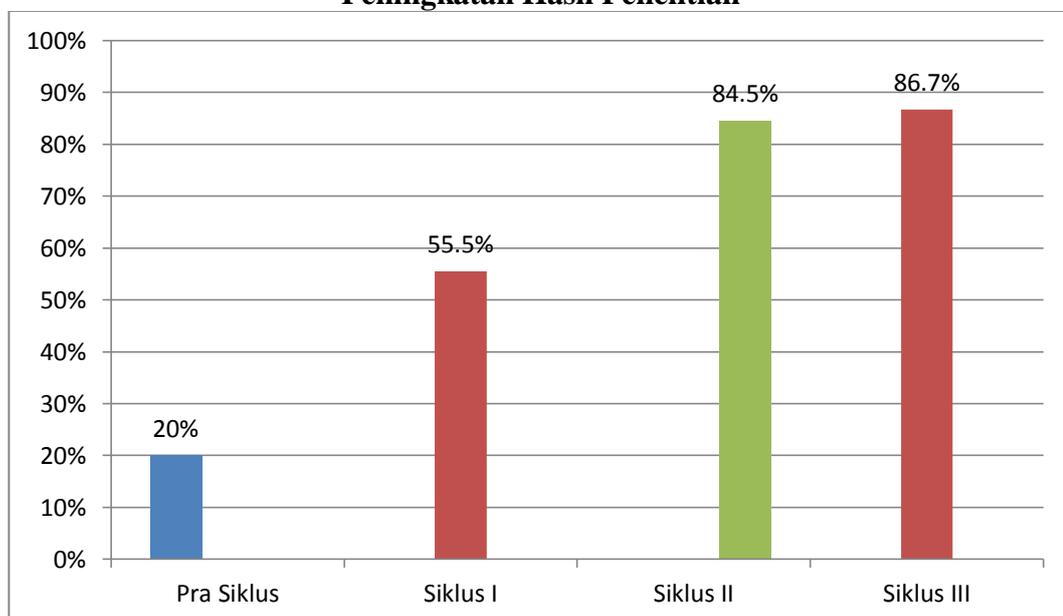
Hasil refleksi pada siklus III ini adalah:

1. Pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario
2. Anak merasa senang belajar
3. Terjadi perubahan pada tiap-tiap pembelajaran (hari)

E. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi pada pra siklus peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan pembelajaran meningkatkan akhlakul karimah anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang. Hasil penelitian yang peneliti lakukan di RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang menunjukkan rata-rata hasil pada pra siklus ini adalah 20% yang menunjukkan masih sangat rendah. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan sehingga rata-rata hasil pada siklus I adalah 55,5%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dengan rata-rata 84,5% , peningkatan pada siklus III dengan rata-rata 86,7%. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penelitian ini sesuai ketentuan minimal 85% telah terjadi pada siklus III yang sekaligus menjadi isyarat penelitian ini berhasil. Hasil peningkatan penelitian ini dapat di lihat dalam bentuk grafik berikut.

Grafik 05
Peningkatan Hasil Penelitian



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dalam upaya meningkatkan akhlakul karimah anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang yang dilaksanakan dengan bercerita kisah 25 Nabi dalam tiga siklus, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui kegiatan bercerita dengan kisah 25 Nabi dapat meningkatkan akhlakul karimah anak. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen yang telah dilakukan pada anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang dari pra siklus hingga siklus III. Hasil observasi yang peneliti lakukan bersama kolaborator dan teman sejawat menunjukkan peningkatan akhlakul karimah anak melalui bercerita dengan cerita 25 Nabi pada anak RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang yang dimulai dari pra siklus adalah 20% yang menunjukkan masih sangat rendah. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan sehingga rata-rata hasil pada siklus I adalah 55,5%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dengan rata-rata 84,5%, dan peningkatan lebih baik pada siklus III dengan rata-rata perkembangan sebesar 86,7%. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka keberhasilan penelitian ini sesuai ketentuan minimal 85% telah terjadi pada siklus III yang sekaligus menjadi isyarat penelitian ini berhasil dilakukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui bercerita dengan kisah 25 Nabi dapat meningkatkan akhlakul karimah anak usia dini sebagaimana yang dilakukan peneliti di RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan peneliti di atas, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi Guru

- a. Guru perlu menerapkan metode atau media lain pada anak kelas lainnya untuk meningkatkan kecerdasan anak lainnya.

- b. Kegiatan bercerita hendaknya dimasukkan ke dalam kegiatan pembelajaran lebih lanjut dalam rangka meningkatkan kemampuan anak pada aspek lainnya.

2. Bagi Lembaga

- a. Lembaga hendaknya menyediakan media pembelajaran yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat meningkatkan kuantitas anak di tahun-tahun mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian mengenai peningkatan kemampuan anak masih terbatas pada mendaur ulang sampah, oleh karena itu, menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan media lain yang lebih bervariasi dalam strategi pembelajaran pada anak.
- b. Perlunya peneliti selanjutnya merancang pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membebani anak dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khal'awi, Mahmud. 2011. *Mendidik Anak Dengan Cerdas*. Solo: Insan Kamil.
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, Abdul. 2013. *Mendidik Anak Lewat Cerita*. Jakarta: Mustaqim.
- Daud, Ali. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2010. *Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia.
- Kementerian Agama RI. 2013. *Kurikulum RA*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam.
- Masganti. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publising.
- _____. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publising.
- Moeslichatoen. 2010. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Patmonodewo, Soemiarti. 2010. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Permendiknas. 2009. *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. (http://www.Permendiknas.go.id/download/standar_kompetensi.doc, diakses 12 Nopember 2018).
- Pratedja, Sastra. 2013. *Perkembangan Moral*. Jakarta; Mustaqim.
- Sabiti, Hidayat Otib. 2012. *Indonesia Bangsa Yang Berbudi Pekerti Luhur*. Jakarta: Insan Media Press.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2016. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soetianingsih, Budi. 2015. *Tumbuh dan Kembang Anak Cerdas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono. 2012. *Memahami Tingkah Laku Anak*. Bandung: Permai Publising.

- Suparno. 2011. *Masa Pertumbuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Wiriadmadja, Rochiati. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Yusuf, Muhammad. 2012. *Mengidentifikasi Unsur- Unsur Ekstrinsik (Nilai Moral dan Sosial)*. Jakarta: Dimensi.
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I
RA UMMI NABIL PATUMBAK DELI SERDANG**

Nama RA : RA UMMI NABIL

Alamat : Jl. Pertahanan Perumahan Alam Patumbak Permai Blok D No 22

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 04 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Macam-Macam tanaman Obat
II	Selasa, 05 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Libur Imlek
III	Rabu, 06 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat / Cara menanam dan merawat tanaman Obat
IV	Kamis, 07 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Manfaat Tanaman Obat
V	Jumat, 08 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Jenis Olahan tanaman Obat

Mengetahui

Kepala RA Umami Nabil

Kolaborator

Peneliti

Marsinah, SE

Dra.Siti Aminah

Marsinah

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II
RA UMMI NABIL PATUMBAK DELI SERDANG

Nama RA : RA UMMI NABIL

Alamat : Jl. Pertahanan Perumahan Alam Patumbak Permai Blok D No 22

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 11 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/ Macam-Macam tanaman Umbi-umbian
II	Selasa, 12 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/Bagian-Bagian Tanaman Umbi-umbian
III	Rabu, 13 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/Cara menanam dan merawat tanaman Umbi-umbian
IV	Kamis, 14 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/Manfaat Tanaman Umbi-umbian
V	Jumat, 15 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/Makanan dari Tanaman Umbi-umbian

Mengetahui

Kepala RA Ummi Nabil

Kolaborator

Peneliti

Marsinah, SE

Dra.Siti Aminah

Marsinah

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS III
RA UMMI NABIL PATUMBAK DELI SERDANG**

Nama RA : RA UMMI NABIL

Alamat : Jl. Pertahanan Perumahan Alam Patumbak Permai Blok D No 22

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 18 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat
II	Selasa, 19 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
III	Rabu, 20 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Pengemudi Kendaraan di darat
IV	Kamis, 21 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
V	Jumat, 22 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Bagian-bagian kendaraan di darat

Mengetahui

Kepala RA Ummi Nabil

Kolaborator

Peneliti

Marsinah, SE

Dra.Siti Aminah

Marsinah

RANCANGAN SIKLUS III

Siklus : III
Tema : Kendaraan
Kelompok :B
Tujuan Perbaikan :**Meningkatkan Akhlakul Karimah Anak Dengan Cerita Kisah 25 Nabi di RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang**

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah pembelajaran yang saya lakukan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa anak kurang berminat melakukan pembelajaran?
- Mengapa anak tidak termotivasi dalam pembelajaran?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan akhlakul karimah anak, bahwa anak masih terpengaruh dengan teman lainnya pada saat proses belajar.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS III

Tujuan Perbaikan

**Meningkatkan Akhlakul Karimah Anak Dengan Cerita Kisah 25 Nabi di
RA Ummi Nabil Patumbak Deli Serdang**

Siklus : III

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 18-22 Februari 2019

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- Anak dapat berperilaku sopan dalam perkataan dan perbuatan
- Anak dapat menolong orang lain
- Anak dapat melakukan tegur sapa jika bertemu orang lain

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 3 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak. Pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan akhlakul karimah anak sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang akhlak dalam Islam .
2. Guru memberikan penjelasan tentang cerita Nabi yang akan dilakukan.
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran untuk mendengarkan cerita 25 Nabi h.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran

**LEMBAR REFLEKSI SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III**

Nama : MARSINAH
NPM : 1701240055 P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : S1 PIAUD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Bagaimana reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan?

Reaksi anak terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan anak terlihat senang karena anak merasa seolah-oleh mereka sedang bermain

2. Apa saja kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Kelebihan dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan siklus, sehingga anak merasa tertarik, selain itu pembelajaran lebih fokus pada anak, sehingga anak melakukan, merasakan dan berbuat dalam proses pembelajaran.

3. Apa pula kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan?

Kelemahan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan adalah pengelolaan kelompok yang belum maksimal karena anak masih lebih cenderung bermainnya dari pada belajarnya, sehingga hasil pembelajaran sebahagian belum tercapai

4. Apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Akan saya lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada agar terjadi peningkatan dan hasil belajar yang maksimal.

5. Hal-hal unik apa saja yang saya temukan dalam proses pembelajaran?

Hal-hal unik yang saya temukan dalam proses pembelajaran adalah anak masih lebih fokus bermain dari pada belajar, sehingga timbul kegaduhan antara anak.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: MARSINAH
NPM	: 1701240055 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA UMMI NABIL
KELAS	: B
TEMA	: Tanaman Ciptaan Allah Swt
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 04-08 Februari 2019

A. RKH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan

**indikator perbaikan kegiatan pembelajaran
dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai
dengan masalah yang diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan
kegiatan perbaikan**

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam
kegiatan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikkan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

				√
--	--	--	--	---

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1.Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

6.2.Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

<p>NILAI APKF 1 =R</p> <p>R= $\frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5$</p>

Patumbak, 08 Februari 2019

Penilai

Putri Sahara.

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: MARSINAH
NPM	: 1701240055 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA UMMINABIL
KELAS	: B
TEMA	: Tanaman Ciptaan Allah Swt
SIKLUS KE	: I
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 04-08 Februari 2019

**1. Menata ruang dan sumber belajar serta
melaksanakan tugas rutin**

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai
perbaikan kelas

					√
--	--	--	--	--	---

1.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan
Kegiatan

					√
--	--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A 5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai
perbaikan kegiatan

					√
--	--	--	--	--	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan
yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,

situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan
inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

**6. Melaksanakan penilaian selama proses
kegiatan pengembangan dengan perbaikan
kegiatan**

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan
pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan
sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

**7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan
pengembangan**

7.1. Keefektipan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku
anak

				√
--	--	--	--	---

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

7

Patumbak, 08 Februari 2019

Penilai

Putri Sahara.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Macam-macam tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 04 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat macam-macam tanaman obat
- ✓ Berdoa untuk kesehatan
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Boneka tangan
- ✓ Reflika tumbuhan

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman obat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata Baru:kunyit, jahe, temu lawak, sirih, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)
2. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menulis nama jenis-jenis tanaman obat .
 - ✓ Menghitung jumlah tanaman obat
 - ✓ **Menceritakan kisah Nabi Isa as yang dapat mengobati orang buta**
 - ✓ Menciptakan bentuk dari playdough
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam tanaman obat
 - ✓ Nama-nama tanaman obat
 - ✓ Jumlah dan lambang bilangan

- ✓ Warna tanaman obat
 - ✓ Bentuk tanaman obat
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, mencampurkan warna, dan menciptaka bentuk dari playdough

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak taqwa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Nabil

Patumbak, 04 Februari 2019.
Peneliti

Marsinah, SE

Marsinah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Cara menanam dan merawat tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 06 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat cara menanam tanaman obat
- ✓ Terbiasa melakukan kegiatan sesuai minat diri
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Boneka tangan
- ✓ Reflika tumbuhan

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, ginseng, lavender, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur
2. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghubungkan bilangan kencur
 - ✓ Menulis angka 15 pada pola kencur
 - ✓ peraktek menanam kencur
 - ✓ **Menceritakan kisah Nabi Yusuf as yang dapat mengobati mata ayahnya yang buta**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ cara menanam dan merawat tanaman obat.
 - ✓ Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15
 - ✓ cara menanam tanaman obat
 - ✓ Mengerjakan tugas yang diberikan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, bercerita

Recaling: guru menanyakan tentang cara menanam dan merawat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Nabil

Patumbak, 06 Februari 2019.

Peneliti

Marsinah, SE

Marsinah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Manfaat tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 07 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Bertanya tentang manfaat tanaman sebagai obat untuk penyakit apa
- ✓ Terbiasa beramah tamah
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Boneka tangan
- ✓ Reflika tumbuhan

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: obat batuk, masuk angin dan penurun panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurun panas, dll)
2. Anak menanyakan manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Mencocokkan pola buah mengkudu
 - ✓ Mengurutkan pola buah mengkudu
 - ✓ melipat kertas bentuk botol obat
 - ✓ **Menceritakan kisah Nabi Musa as**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Manfaat tanaman obat
 - ✓ Nama tanaman yang bisa untuk obat
 - ✓ Ukuran besar, sedang, dan kecil
 - ✓ membuat obat dari tanaman obat.

- ✓ membuat kotak obat dari lidi dan daun pisang
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan, melipat kertas dan bercerita

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Nabil

Patumbak, 07 Februari 2019.
Peneliti

Marsinah, SE

Marsinah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Jenis olahan tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 08 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat jenis-jenis olahan tanaman obat
- ✓ Terbiasa berperilaku sopan dan santun
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Boneka tangan
- ✓ Reflika tumbuhan

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Jamu, masuk angin dan penurun panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati jamu kunyit asam
2. Anak menanyakan jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghitung jumlah kunyit
 - ✓ Peraktek membuat jamu kunyit asem
 - ✓ mencoba rasa jamu
 - ✓ **Menceritakan kisah Nabi Ibrahim as**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Jenis olahan dari tanaman obat
 - ✓ Nama jenis olahan dari tanaman obat
 - ✓ jumlah dan lambang bilangan
 - ✓ Cara membuat jamu

- ✓ rasa jamu untuk kesehatan
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat.
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung ,membuat jamu, hasil pencampuran warna

Recaling: guru menanyakan tentang jenis-jenis tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Nabil

Patumbak, 08 Februari 2019
Peneliti

Marsinah, SE

Marsinah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Macam-macam umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 11 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengenal tanaman umbi-umbian
- ✓ terbiasa masuk dan berdoa keluar kamar mandi
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqituu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Boneka tangan
- ✓ Reflika tumbuhan

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Abang tukang kue dan kasih ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Wortel, kentang, ubi rambat, singkong, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.
2. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghubungkan gambar dengan tulisan
 - ✓ Melipat kertas bentuk wortel
 - ✓ Menciptakan bentuk wortel dari plastisin
 - ✓ **Menceritakan kisah Nabi Harun as**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam tanaman umbi-umbian
 - ✓ Nama-nama tanaman umbi-umbian
 - ✓ Warna umbi-umbian
 - ✓ Bentuk umbi wartel

- ✓ mengerjakan tugas yang diberikan
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas, melakukan kegiatan bercerita

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Nabil

Patumbak, 11 Februari 2019.
Peneliti

Marsinah, SE

Marsinah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat bagian tanaman umbi-umbian
- ✓ terbiasa berakhlak mulia
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqituu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Boneka tangan
- ✓ Reflika tumbuhan

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Abang tukang kue dan kasih ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, batang, daun dan buah umbi-umbian, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman singkong
2. Anak menanyakan bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menjumlahkan gambar singkong
 - ✓ Memetik daun singkong
 - ✓ Menghitung daun singkong
 - ✓ **Menceritakan kisah Nabi Harun as**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Bentuk tanaman singkong
 - ✓ Jumlah gambar
 - ✓ Cara memetik daun singkong

- ✓ bentuk ukuran dan jumlah
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung, dan melakukan kegiatan bercerita

Recaling: guru menanyakan tentang bagian-bagian tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Nabil

Patumbak, 12 Februari 2019.
Peneliti

Marsinah, SE

Marsinah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Menanyakan cara merawat dan menanam tanaman umbi-umbian
- ✓ terbiasa berkata jujur
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqituu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Boneka tangan
- ✓ Reflika tumbuhan

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, batang, daun dan buah umbi-umbian, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang
2. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Mengurutkan pertumbuhan tanaman
 - ✓ Menjumlahkan gambar kentang
 - ✓ Peraktek mengupas dan memotong kentang
 - ✓ **Menceritakan kisah Nabi Sulaiman as**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Cara menanam dan merawat tanaman
 - ✓ urutan pertumbuhan tanaman
 - ✓ Menjumlahkan
 - ✓ cara mengupas dan memotong kentang
 - ✓ Mengerjakan tugas yang diberikan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanam-tanaman umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, membuat tali, dan mengupas serta memotong kentang

Recaling: guru menanyakan tentang cara merawat dan menanam tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Nabil

Patumbak, 03 Februari 2019.
Peneliti

Marsinah, SE

Marsinah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Manfaat tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5,
3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Menanyakan manfaat tanaman umbi-umbian
- ✓ terbiasa ramah tamah
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqituu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Boneka tangan
- ✓ Reflika tumbuhan

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: manis, asin, asam, payau, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan
2. Anak menanyakan manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menggunting gambar ubi
 - ✓ Menjumlahkan gambar ubi
 - ✓ Menunjukkan kartu angka bergambar
 - ✓ **Menceritakan kisah Nabi Sulaiman as**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Manfaat dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Bentuk ubi
 - ✓ Menjumlahkan
 - ✓ Konsep bilangan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung gambar, menjumlahkan gambar, menunjukkan kartu angka, dan membuat topi dari dedaunan umbi-umbian.

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Nabil

Patumbak, 14 Februari 2019.
Peneliti

Marsinah, SE

Marsinah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Makanan tanaman umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 15 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqitit dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Boneka tangan
- ✓ Reflika tumbuhan

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu macam-macam rasa, aku anak sehat, dan sepatu gelang
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: manis, asin, asam, payau, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati makanan dari tanaman umbi-umbian getuk, keripik, dll.
2. Anak menanyakan makanan apa yang dapat dibuat dari umbi-umbian
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan, cara membuat dan alat yang digunakan
 - ✓ Menulis kata getuk
 - ✓ Praktek membuat getuk
 - ✓ Mencoba rasa getuk
 - ✓ **Menceritakan kisah Nabi Zakaria as**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Jenis olahan dari tanaman umbi-umbian
 - ✓ Nama jenis makanan dari umbi-umbian
 - ✓ Aneka jenis dan warna makanan umbi-umbian
 - ✓ Cara membuat getuk dan rasa getuk
 - ✓ Mengerjakan tugas yang diberikan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan jenis makanan yang terbuat dari umbi-umbian
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membaca, membuat getuk dan mencoba rasa getuk.

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Nabil

Patumbak, 15 Februari 2019.
Peneliti

Marsinah, SE

Marsinah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 18 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kain lap
- ✓ Air
- ✓ Sabun

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan dan sebagainya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menghitung jumlah kendaraan darat
 - Menulis angka 16 pada gambar mobil
 - Menirukan tulisan mobil di buku tulis
 - **Menceritakan kisah Nabi Sulaiman as dengan pasukan semut**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama jenis-jenis kendaraan darat
 - Jenis kendaraan darat
 - Bentuk angka 16

- Bentuk tulisan nama kendaraan
 - Bentuk mobil
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan bercerita

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

E. Penutup (15 Menit

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Umami Nabil

Patumbak, 18 Februari 2019..
Peneliti

Marsinah, SE

Marsinah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Sikat mobil
- ✓ Kain lap
- ✓ Sekop sampah

F. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menggunting gambar sepeda motor
 - Menjumlahkan gambar sepeda motor
 - Menirukan tulisan "Sepeda motor"
 - **Menceritakan kisah Nabi Musa as di pinggir telaga**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - Alat transportasi yang efisien
 - Penjumlahan

- nama kendaraan di darat
 - mengerjakan lembar tugas
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, berhitung, menulis dan bercerita

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Nabil

Patumbak, 19 Februari 2019.
Peneliti

Marsinah, SE

Marsinah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Pengemudi kendaraan di Darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Busa
- ✓ Kit pengkilat
- ✓ Kain halus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Pengemudi Kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar gambar pengemudi kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mencari gejangalan gambar supir
 - Meniru tulisan "Supir"
 - Menghitung jumlah roda
 - **Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - Ciri-ciri supir dan tugas supir

- Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi
 - Jumlah roda kendaraan di darat
 - Bentuk jenis mobil
5. Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulisi, berhitung, dan bercerita

Recaling: Guru menanyakan nama pengemudi kendaraan di darat

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Nabil

Patumbak, 20 Februari 2019.
Peneliti

Marsinah, SE

Marsinah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Tempat pemberhentian
Kendaraan di Darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Sapu ijuk
- ✓ Kain pel
- ✓ Sekop sampah

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
2. Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menirukan tulisan “stasiun”
 - Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
 - Variasi berhitung
 - **Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal)
 - Bentuk angka 17
 - Menghitung Jumlah kendaraan di darat

➤ Reflika kereta api

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan bercerita

Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Umami Nabil

Patumbak, 21 Februari 2019.
Peneliti

Marsinah, SE

Marsinah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 25
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis-jenis kendaraan umum.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 22 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap mengelola emosi, rasa ingin tahu dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kain
- ✓ Air
- ✓ Ember

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang gambar jenis-jenis kendaraan umum
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a keluar masuk rumah
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Quraisy
- ✓ Mutiara Hadits: Kebersihan
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: jenis-jenis kendaraan umum seperti kereta api, bus, angkot, becak, taxi, delman, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan umum
2. Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan seperti terminal dan stasiun
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mengelompokkan kendaraan umum
 - Menulis angka 19 pada gambar kereta api.
 - Menghitung gambar gerbong kereta api
 - **Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama jenis-jenis kendaraan umum
 - Jenis dan bentuk kendaraan umum
 - Bentuk angka 19 dan kereta api
 - Banyaknya gerbong kereta api

➤ Mengerjakan tugas

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan umum
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, dan bercerita

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan umum

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Umami Nabil

Patumbak, 22 Februari 2019.
Peneliti

Marsinah, SE

Marsinah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PRA SIKLUS**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Januari/ 21
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Hias/ Macam-
macam tanaman hias
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 28 Januari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-
4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-
4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kain lap
- ✓ Bunga
- ✓ Air

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu lihat kebunku
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman hias
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kedua orangtua
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlas
- ✓ Mutiara Hadits: Beramal
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: Bunga Mawar, Bunga Melati, dan Bunga Ros
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman rumah
2. Anak Menanyakan nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghitung jumlah tanaman hias
 - ✓ Mewarnai gambar macam-macam tanaman hias
 - ✓ Melukis bunga dengan cat terapung
 - ✓ **Tanya jawab tentang akhlakul karimah Nabi**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Nama macam-macam tanaman hias
 - ✓ Jenis tanaman hias
 - ✓ Macam-macam warna tanaman hias
 - ✓ Aneka bentuk tanaman hias

- ✓ Tanya jawab
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman hias
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, mewarnai, membaca, dan melukis.

Recaling: Guru menanyakan nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ummi Nabil

Patumbak, 28 Januari 2019.
Peneliti

Marsinah, SE

Marsinah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS I

Tema : Tanaman ciptaan Allah swt
 Sub Tema : Tanaman obat

Semester/Minggu ke : II/22
 Konsep Keaksaraan : Bilangan angka 14-15

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.14-4.14) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8,3.9-4.9) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman obat	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a kesehatan ➢ Dawamul Quran; Q.S. Al-Lahab ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-A'araf ayat 199 (perintah berbuat baik dan pemaaf) ➢ Mutiara Hadis: Belajar Alquran ➢ Dzikir: Tahmid ➢ Asmaul Husnah: Al-Mujibu (Yang Mengabulkan do'a). Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosa kata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menulis nama jenis-jenis tanaman obat . ➢ Menghitung jumlah tanaman obat ➢ Menceritakan kisah Nabi Isa as yang dapat mengobati ➢ menciptakan bentuk dari playdough	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ macam-macam tanaman obat ➢ nama-nama tanaman obat ➢ jumlah dan lambang bilangan ➢ Warna tanaman obat ➢ Bentuk tanaman obat	➢ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, mencampurkan warna dan menciptaka bentuk dari playdough ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-bagian tanaman obat		Anak mengamati gambar bagian-bagian tanaman obat (akar ginseng, rimbang, jahe, kunyit, daun sirih, lavender, dll)	Anak menanyakan: nama bagian-bagian tanaman yang dapat digunakan sebagai obat.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menjiplak tulang daun sirih dengan krayon ➢ Menulis angka 14 pada pola daun sirih ➢ Mengelompokkan ukuran daun sirih ➢ Menceritakan kisah Nabi Yusuf yang dapat mengobati mata ayahnya yang buta	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian-bagian tanaman obat ➢ Nama bagian-bagian tanaman untuk tanaman obat ➢ Bentuk angka 14 ➢ Ukuran besar kecil daun ➢ Menghitung secara berurutan	➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjiplak, menulis angka, mencampurkan warna dan mengelompokkan. ➢ Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu ➢ Menyanyikan lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu ➢ macam-macam rasa ➢ aku nak sehat ➢ Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: ➢ Tepuk Anak taqwa ➢ Tepuk anak beriman
Cara menanam dan merawat tanaman obat	Sikap yang Dibangun ➢ Perilaku hidup sehat ➢ Mengenali minat diri ➢ ramah dan santun	Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur	Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman obat	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghubungkan bilangan kencur	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ cara menanam dan merawat	➢ Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman	➢ Menginformasikan kegiatan esok hari ➢ berdo'a setelah

				<ul style="list-style-type: none"> ➢ Menulis angka 15 pada pola kencur ➢ peraktek menanam kencur ➢ Menceritakan kisah Nabi Yusuf yang dapat mengobati mata ayahnya yang buta 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ tanaman obat. ➢ Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15 ➢ cara menanam tanaman obat ➢ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, mencampurkan warna, menanam tanaman. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Manfaat tanaman obat		Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurun panas, dll)	Anak menanyakan: manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mencocokkan pola buah mengkudu ➢ Mengurutkan pola buah mengkudu ➢ melipat kertas bentuk botol obat ➢ Menceritakan kisah Nabi Musa 	<ul style="list-style-type: none"> Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Manfaat tanaman obat ➢ Nama tanaman yang bisa untuk obat ➢ Ukuran besar, sedang, dan kecil ➢ membuat obat dari tanaman obat. ➢ mencampurkan warna 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan, melipat kertas dan mencampurkan warna. ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Jenis olahan tanaman obat		Anak mengamati jamu kunyit asam	Anak menanyakan: jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan.	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghitung jumlah kunyit ➢ Peraktek membuat jamu kunyit asem ➢ mencoba rasa jamu ➢ Menceritakan kisah Nabi Ibrahim as 	<ul style="list-style-type: none"> Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Jenis olahan dari tanaman obat ➢ Nama jenis olahan dari tanaman obat ➢ jumlah dan lambang bilangan ➢ Cara membuat jamu ➢ rasa jamu untuk kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, membuat jamu, mencampurkan warna ➢ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Ummi Nabil

Peneliti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS II

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman umbi-umbian

Semester/Minggu ke : II/23
 Konsep Keaksaraan : Penjumlahan 1-10

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13) (NAM, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (BHS, 2.14)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman umbi-umbian	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a masuk dan keluar kamar mandi > Dawamul Quran; Q.S. An-Nasr > Mutiara Alquran: Q. S. Ali Imran 103 (Sesama muslim bersaudara) > Mutiara Hadis: Sesama Muslim Bersaudara > Dzikir: tahlil	Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghubungkan gambar degan tulisan > Melipat kertas bentuk wortel > Menciptakan bentuk wortel dari plastisin > Menceritakan kisah Nabi Harun as	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Macam-macam tanaman umbi-umbian > Nama-nama tanaman umbi-umbian > Warna umbi-umbian > Bentuk umbi wartel > mengerjakan tugas yang diberikan	> Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas menciptakan bentuk dan mencampurkan air dengan sabun > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian	> Asmaul Husnah: Al-Muqittu (Yang member makan.) Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati tanaman singkong	Anak menanyakan: bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menjumlahkan gambar singkong > Memetik daun singkong > Menghitung daun singkong > Menceritakan kisah Nabi Harun as	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian > Bentuk tanaman singkong > Jumlah gambar > Cara memetik daun singkong > bentuk ukuran dan jumlah	> Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung, dan melakukan kegiatan sains > Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu > Abag tukang kue > Kasih ibu > Macam-macam rasa > Aku anak sehat > Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: > Tepuk pulang sekolah > Tepuk anak mandiri > Menginformasikan kegiata esok hari

<p>Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian</p>	<p>Sikap yang Dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Akhlak mulia ➢ Jujur ➢ Ramah dan santun 	<p>Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang</p>	<p>Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengurutkan pertumbuhan tanaman ➢ Menjumlahkan gambar kentang ➢ peraktek mengupas dan memotong kentang ➢ Menceritakan kisah Nabi Sulaiman as 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Cara menanam dan merawat tanaman ➢ urutan pertumbuhan tanaman ➢ Menjumlahkan cara mengupas dan memotong kentang ➢ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanam-tanaman umbi-umbian ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, melakuan kegiatan sain dan mengupas serta memotong kentang. ➢ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ berdo`a setelah belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
<p>Manfaat tanaman umbi-umbian</p>		<p>Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan</p>	<p>Anak menanyakan: manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menggunting gambar ubi ➢ Menjumlahkan gambar ubi ➢ Menunjukkan kartu angka bergambar ➢ Menceritakan kisah Nabi Sulaiman as 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Manfaat dari tanaman umbi-umbian ➢ Bentuk ubi ➢ Menjumlahkan ➢ Konsep bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanman umbi-umbian ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung gambar, menjumlahkan gambar, menunjukkan kartu anagka, dan melakukan kegiatan sain ➢ Recalling/ Umpan balik 	
<p>Makanan tanaman umbi-umbian</p>		<p>Anak mengamati makanan dari umbi-umbian, missal getuk, keripik, gorengan, kue, bubur candil, danlain-lain</p>	<p>Anak menanyakan makanan apa saja yang dapat dibuat dari tanaman umbi-umbian, cara membuat dan alat yang digunakan.</p>	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menulis kata getuk ➢ Peraktek membuat getuk ➢ Mencoba rasa getuk ➢ Menceritakan kisah Nabi Zakaria as 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis makanan olahandari tanaman umbi ➢ Nama jenis makanan dari umbi ➢ Aneka jenis dan warna makanan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis makanan yang dibuat dari tanaman umbi-umbian. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa 	

					umbi ➤ Cara membuat dan rasa getuk ➤ mengerjakan tugas yang diberikan	menulis, membuat getuk, mencoba rasa getuk dan melakukan kegiatan sains ➤ Recalling/ Umpan balik	
--	--	--	--	--	---	---	--

Mengetahui Kepala RA Ummi Nabil

Marsinah, SE

Peneliti

Marsinah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS III

Tema : Kendaraan
 Sub Tema : Kendaraan di darat

Semester/Minggu ke : II/24
 Konsep Keaksaraan : Bilangan 119-20

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (BHS, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11.) (SOSEM 2.6, 2.12) (KOG 2.2)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10, 4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.4, 4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Jenis kendaraan di darat	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do'a Berkendara (naik Kendaraan Darat) > Dawamul Quran; Q.S. Al-Maaun > Mutiara Alquran: Q. S. Al-Zalzal (balasaan Kebaikan) > Mutiara Hadis: Menyebutkan Salam > Kalimat Thoyyibah: Istighfar > Asmaul Husnah Al-Maliku (Yang Maha menguasai segalanya. Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans dan sebagainya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghitung jumlah kendaraan darat > Menulis angka 16 pada gambar mobil > Menirukan tulisan mobil di buku tulis Menceritakan kisah Nabi Sulaiman as dan pasukan semut	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Nama jenis-jenis kendaraan darat > Jenis kendaraan darat > Bentuk angka 16 > Bentuk tulisan nama kendaraan > Bentuk mobil	> Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan melakukan kegiatan sains > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat	Menyebutkan Salam > Kalimat Thoyyibah: Istighfar > Asmaul Husnah Al-Maliku (Yang Maha menguasai segalanya. Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menggantung gambar sepeda motor > Menjumlahkan gambar sepeda motor > Menirukan tulisan "Sepeda motor" Menceritakan kisah Nabi Musa ditengah telaga	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat > Alat transportasi yang efisien > Penjumlahan nama kendaraan di darat > mengerjakan lembar tugas	> Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggantung, berhitung, menulis dan melakukan kegiatan sains > Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu > Menyanyikan lagu naik kereta api > Naik delman > Becak > Kring-kring ada sepeda > Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: > Tepuk Islam > Tepuk anak mandiri > Menginformasikan kegiatan esok hari > berdo'a setelah
Pengemudi Kendaraan di darat	Sikap yang Dibangun	Anak mengamati gambar pengemudi kendaraan di darat	Anak menanyakan: sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Mencari gejanggalan gambar supir	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat	> Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat	

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kreatif ➤ Tanggung Jawab ➤ Disiplin 			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meniru tulisan “Supir” ➤ Menghitung jumlah roda ➤ Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ciri-ciri supir dan tugas supir ➤ Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi ➤ Jumlah roda kendaraan di darat ➤ Bentuk jenis mobil 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulsi, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, serta melakukan kegiatan sains ➤ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> belajar dan penutup. ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam ➤ pulang dengan tertib dan teratur
Tempat Pemberhentian kendaraan di darat		Anak mengamati gambar terminal dan stasiun	Anak menanyakan: nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Menirukan tulisan “stasiun” ➤ Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api ➤ Variasi berhitung ➤ Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal) ➤ Bentuk angka 17 ➤ Menghitung Jumlah kendaraan di darat ➤ Reflika kereta api 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan melakukan kegiatan sains ➤ Recalling/ Umpan balik 	
Bagian-bagian Kendaraan di darat		Anak mengamati gambar kendaraan di darat beserta bagian-bagiannya	Anak menanyakan bagian-bagian kendaraan di darat (seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem, klakson, dsb)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Memasangkan roda yang sesuai ➤ Menulis angka 18 pada gambar roda ➤ merancang mobil (main bongkar pasang) ➤ Menceritakan kisah Nabi Muhammad saw 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Bagian-bagian kendaraan di darat seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem, klakson, dsb) ➤ Bentuk Angka 18 ➤ Menyusun Bagian-bagian mobil ➤ Cara membuat reflika sepeda 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menyebutkan bagian-bagian dari kendaraan di darat. ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, memsangkan roda, dan melakukan kegiatan sains ➤ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Ummi Nabil

Peneliti

Marsinah, SE

Marsinah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) PRA SIKLUS

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman Hias

Semester/Minggu ke : II/21
 Konsep Keaksaraan : Mengenal Angka 11,12,13

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 2.10) (KOG 2.3)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.4-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12-, 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8,3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-Macam tanaman hias	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do`a untuk kedua orang tua > Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlas > Mutiara Alquran: Q. S. Al-Ashr (Menasehati dalam kebenaran) > Mutiara Hadis: Beramal > Kalimat Thoyyibah: Dzikir Takbir Allahu Akbar > Asmaul Husnah: Al-Mushowwir (yang maha pemberi bentuk). Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosakata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan yang akan dilaksanakan	Anak mengamati tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman rumah	Anak menanyakan: nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghitung jumlah tanaman hias > Mewarnai gambar macam-macam tanaman hias > Melukis bunga dengan cat terapurung > Tanya jawab tentang akhlakkul karimah	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Nama macam-macam tanaman hias > Jenis tanaman hias > macam-macam warna tanaman hias > melukis bunga dengan cat terapurung > Tanya jawab	> Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman hias > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, mewarnai, membaca dan membuat bentuk dari plastisin > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat Bernyanyi Lagu > kebunku geang sepatu gelang Syair > Bunga Bermain tepuk pola: > Tepuk Ihsan > Tepuk kitab
Bagian-Bagian Tanaman Hias		Anak mengamati bagian-bagian dari tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman sekolah	Anak menanyakan: nama bagian-bagian dari tanaman hias (tangkai, daun, bunga), bagian bunga, kelopak, putik, dan benang sari	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Meniru gambar bunga dengan bagian-bagiannya > Menulis angka sebelas pada pola bunga > Meronce bentuk bunga dan daun > Membedakan aroma bunga	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > nama dari bagian-bagian tanaman hias > bagian-bagian dari bunga > bentuk angka 11 > membedakan bentuk bunga dan daun > aneka jenis aroma bunga	> Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama dari bagian-bagian tanaman hias. > Anak menunjukkan hasil berupa menggambar, menulis, menyebutkan aroma bunga. > Recalling/ Umpan balik	
Cara menanam dan merawat tanaman hias		Anak mengamati cara guru menanam dan merawat tanaman hias	Anak menanyakan: cara menanam tanaman hias di polibag	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menggunting pola bunga matahari	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > cara menanam dan merawat bunga > bentuk bunga	> Anak mampu menyebutkan dan menceritakan cara menanam tanaman	> Menginformasikan kegiatan esok hari > berdo`a setelah belajar dan

	Sikap yang dibangun ➤ Kreatif ➤ Jujur ➤ Toleran			➤ Menulis angka 12 pada pola bunga matahari ➤ Menanam bunga matahari dalam polybag ➤ Magic pola bunga.	matahari ➤ bentuk angka 12 ➤ pertumbuhan tanaman hias ➤ mengerjakan tugas	➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, menulis angka, dan permainan warna. ➤ Recalling/ Umpan balik	penutup. ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam ➤ pulang dengan tertib dan teratur
Manfaat Tanaman Hias		Anak mengamati tanaman hias dalam vas bunga	Anak menanyakan: manfaat tanaman hias (memperindah ruangan, halaman dan taman)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Mewarnai rangkaian bunga angrek ➤ Menulis nama bunga angrek ➤ Melipat kertas bentuk bunga ➤ Merangkai bunga	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ manfaat dari tanaman hias ➤ tanaman hias untuk keindahan ➤ nama bunga tanaman hias ➤ Bentuk bunga dari kertas ➤ cara merangkai bunga agar indah	➤ Anak dapat menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman hias ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, menulis, dan melipat. ➤ Recalling/ Umpan balik	
Jenis Olahan tanaman hias		Anak mengamati farfum pengharum ruangan, kuaci dan teh celup melati	Anak menanyakan: jenis-jenis olahan yang dapat dibuat dari tanaman hias	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Membentuk bunga melati dari kepingan geometri ➤ Menulis angka 13 pada pola bunga melati ➤ menghitung gambar bunga melati ➤ Membuat the celup melati	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Jenis-jenis bunga yang dapat diolah ➤ Bentuk Angka 13 ➤ aroma melati dapat dibuat macam-macam olahan ➤ Cara membuat dan rasa teh melati	➤ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman hias. ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membentuk bunga, menulis angka, menghitung gambar dan melukis dengan cat terapung ➤ Recalling/ Umpan balik	

Mengetahui Kepala RA Ummi Nabil

Peneliti

Marsinah, SE

Marsinah